

**KREATIVITAS ANAK USIA TK PADA PEMBELAJARAN
DI SANGGAR ANAK ALAM DAN JOGJA GREEN SCHOOL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Aniati
NIM 09111244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “KREATIVITAS ANAK USIA TK PADA PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM DAN JOGJA GREEN SCHOOL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Aniati, NIM 09111244017 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Harun Rasyid, M. Pd.
NIP 19560727 198503 1 024

Yogyakarta, 10 September 2013
Pembimbing II



Eka Sapti C., MM. M. Pd.
NIP 19771020 200501 2001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 17 September 2013

Yang menyatakan,



Aniati

NIM 09111244017

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KREATIVITAS ANAK USIA TK PADA PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM DAN JOGJA GREEN SCHOOL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Aniati, NIM 09111244017 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Harun Rasyid, M. Pd.	Ketua Penguji		17-10-2013
Ika Budi Maryatun, M. Pd.	Sekretaris Penguji		17-10-2013
Dr. Suwarjo, M. Si.	Penguji Utama		18-10-2013
Eka Sapti C., MM, M. Pd.	Penguji Pendamping		18-10-2013

Yogyakarta, 23 OCT 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Bismillah”

“Anak-anak adalah pesan hidup yang kita kirimkan untuk waktu yang kita tidak akan melihat” - John W. Whitehead

“Imajinasi adalah awal penciptaan, dari imajinasi timbulah ide kreativitas. Kreativitas membutuhkan keberanian untuk pembuktian” — penulis

“Jika kita menanam benih, tanamlah ia dengan baik, jagalah ia, rawat dan siramilah ia dengan lembut, tulus dan kasih sayang. Jangan sekalipun menyiramnya dengan air hangat ataupun air panas, karena ia akan sulit untuk tumbuh bahkan ia akan mati. Itulah gambaran hati manusia” — penulis

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ▶ Mamak, Bapak dan adikku tercinta
 - Nisish
 - Rusdi
 - Avi Nur Hana
- ▶ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- ▶ Almamater kebanggaanku Universitas Negeri Yogyakarta
- ▶ Dunia Pendidikan Indonesia

KREATIVITAS ANAK USIA TK PADA PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM DAN JOGJA GREEN SCHOOL YOGYAKARTA

Oleh
Aniati
NIM 09111244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam Desa Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul dan Jogja Green School Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia TK yang berjumlah 24 anak yang terdiri dari 13 anak dari Sanggar Anak Alam dan 11 anak dari Jogja Green School. Kreativitas anak dalam penelitian ini terfokus pada aktivitas yang muncul pada anak saat proses kegiatan pembelajaran. Adapun aspek yang dilihat adalah dari keterampilan dan kepribadian anak pada pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan histogram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dalam kategori sedang yaitu dengan nilai rata-rata 58,3, sedangkan kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Jogja Green School dalam kategori cukup yaitu dengan nilai rata-rata 71,7. Jika dilihat dari hasil penelitian tersebut maka dapat dianalisis bahwa kreativitas anak usia TK di Jogja Green School memiliki selisih nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kreativitas anak usia TK di Sanggar Anak Alam.

Kata kunci: *kreativitas, kegiatan pembelajaran*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, untuk menikmati dari proses kehidupan mahasiswa dengan segala aktifitas akademiknya, sehingga diakhiri dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Kreativitas Anak Usia TK pada Pembelajaran di Sanggar Anak Alam dengan Jogja Green School Yogyakarta” ini dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian, sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi kemudahan perijinan, sarana dan fasilitas selama penulis melaksanakan studi.
3. Koordinator PG-PAUD yang telah memberikan dukungan dan kemudahan serta ijin dalam pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Dr. Harun Rasyid, M. Pd dosen pembimbing I dan Ibu Eka Sapti C., MM, M. Pd dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, motivasi, saran, masukan, pendampingan, meluangkan waktu, pemikiran dan bimbingan sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini terselesaikan.

5. Mamak dan Bapak tercinta yang telah memberikan dorongan, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini, baik dari segi material maupun spiritual.
6. Ibu Eny Krisnawati Kepala Sekolah Jogja Green School dan Bapak Yudhistira Aridayan, S. S, Ketua PKBM Sanggar Anak Alam (SALAM) yang telah memberikan ijin penelitian dan memberi bantuan selama penulis melakukan pengambilan data penelitian dilapangan..
7. Teman dan sahabatku Dina Setyawati, Zunita Andriyani, Arum Sulistyaningsih, Fitrianingtyas Palupi, Devi Nurul Farida, Marlin Dwi Susanti, serta teman-teman kostku Devi Septi Rukmana, Wahyu Retnosari, Wahyu Dewi Indriyani, Lia Yuniarti, serta semuanya yang berjuang bersama.
8. Zaenal Irawan yang selalu memberikan motivasi, bantuan, masukan, arahan, dukungan dan semangat selama proses dan sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penulisan skripsi ini, hingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga amal dan kebajikan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi khalayak pendidikan, khususya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pendidik, serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Pendidikan Anak Usia Dini. Amin.

Yogyakarta, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Kreativitas	
1. Pengertian Kreativitas	10
2. Ciri-Ciri Kreativitas	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Anak.....	17

B. Tinjauan tentang Pembelajaran Anak Usia Dini	
1. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	19
2. Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini	20
3. Pendekatan Alam dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.....	21
C. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	
1. Karakteristik Perkembangan Kreativitas Anak Usia TK.....	23
2. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	28
3. Kerangka Pikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Variabel dan Devinisi Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	38
F. Uji Validitas dan Reabilitas.....	42
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	47
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1) Sanggar Anak Alam.....	48
a. Data Hasil Penelitian.....	48
b. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
2) Jogja Green School.....	51
a. Data Hasil penelitian.....	51
b. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
C. Keterbatasan penelitian	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Ciri Kepribadian	14
Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian	37
Tabel 3. Kisi Kisi Pedoman Wawancara.....	39
Tabel 4. <i>Check List</i> Instrumen Penelitian	41
Tabel 5. Kategori Kreativitas Anak di Sanggar Anak Alam.....	48
Tabel 6. Perhitungan Nilai Interval di Sanggar Anak Alam.....	49
Tabel 7. Kategori Kreativitas Anak di Jogja Green School.....	52
Tabel 8. Perhitungan Nilai Interval di Jogja Green School.....	53
Tabel 9. Data Hasil Perhitungan <i>Check List</i> Kreativitas Anak.....	57
Tabel 10. Perhitungan Nilai Interval di Sanggar Anak Alam.....	61
Tabel 11. Perhitungan Nilai Interval di Jogja Green School.....	67
Tabel 12. Nilai Rata-Rata Kreativitas Anak Usia TK.....	68

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Nilai Kreativitas Anak pada Pembelajaran di Sanggar Anak Alam.....	48
Gambar 2. Grafik Interval Nilai Kreativitas AnakUsia TK di Sanggar Anak Alam.....	49
Gambar 3. Diagram Nilai Kreativitas Anak pada Pembelajaran Anak di Jogja Green School.....	52
Gambar 4. Grafik Interval Nilai Kreativitas Anak Usia TK di Jogja Green School.....	53
Gambar 5. Grafik Hasil <i>Check List</i> Kreativitas Anak Usia TK.....	57
Gambar 6. Diagram Nilai Kreativitas Anak pada Pembelajaran di Sanggar Anak Alam.....	58
Gambar 7. Grafik Interval Nilai Kreativitas Anak di Sanggar Anak Alam.....	61
Gambar 8. Diagram Nilai Kreativitas Anak di Jogja Green School.....	63
Gambar 9. Grafik Interval Nilai Kreativitas Anak di Jogja Green School.....	67
Gambar 10. Grafik Rata-Rata Kreativitas Anak di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Penelitian	78
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 3. Data hasil Penelitian.....	92
Lampiran 4. Hasil Penelitian	117
Lampiran 5. Rencana Kegiatan	130
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian.....	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan suatu periode yang sangat sensitif dengan pertumbuhan dan perkembangannya yang sangat pesat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah:

“suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Sementara itu, Pendidikan Anak Usia Dini menurut *Nasional Assosiation in Education for Young Children (NAEYC)* adalah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai usia 8 tahun (Sofia Hartati, 2005:7). Dari uraian di atas, anak usia dini merupakan sekelompok anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki berbagai potensi dan siap untuk ditumbuhkembangkan melalui pemberian berbagai rangsangan sehingga pembentukan perkembangan selanjutnya dari seorang anak sangat ditentukan pada masa-masa awal perkembangan anak. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan (Anik Pamilu, 2007: 3).

Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang (Slamet Suyanto, 2005: 5). Masa anak-anak sangat rentan dengan proses perkembangan dan pertumbuhan sehingga stimulasi yang diberikan harus tepat.

Pendidikan anak usia dini merupakan periode dan pondasi awal yang sangat penting serta mendasar pada rentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pada rentang usia tersebut, kualitas hidup seseorang dikembangkan secara optimal sehingga dapat memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa pada kehidupan selanjutnya. Selain itu anak usia dini juga mempunyai sifat yang unik dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki ketelitian, bakat dan minat sendiri (Slamet Suyanto, 2005: 5).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan kepada anak usia dini untuk membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang bertujuan agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) juga mempunyai peran sebagai pemberian stimulasi kemampuan dasar bagi persiapan anak dalam menghadapi tugas perkembangan selanjutnya, harus mampu memberikan rangsangan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak secara optimal. Usia kanak-kanak merupakan masa yang sangat subur untuk mengembangkan kreativitas. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan anak usia dini haruslah benar dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan, sehingga meminimalisir penyimpangan terhadap tumbuh kembang anak.

Pendidikan anak usia dini memberikan layanan yang dibutuhkan bagi anak yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui berbagai

cara dan metode pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh masing-masing lembaga. Layanan pendidikan bagi anak usia dini sebaiknya dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak (Kemendiknas, 2010: 2).

Peneliti menemukan permasalahan yang sama di lapangan pada pembelajaran pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Hasil observasi pada beberapa TK Kecamatan Depok dan Umbulharjo serta beberapa TK yang digunakan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di bulan Februari 2013 diketahui bahwa kegiatan pembelajaran menekankan pada hasil pencapaian indikator pembelajaran saja, bukan berprinsip pada esensi dari proses pembelajaran yang lebih melihat dari proses itu sendiri. Pada kenyataannya pelaksanaan proses pembelajaran masih berfokus pada guru. Kegiatan pembelajaran terlihat tegang lebih banyak berada di dalam kelas, duduk manis, mendengarkan guru memberi pembelajaran dan lebih berfokus pada kegiatan akademik, hal ini bertolak belakang dengan konsep perkembangan Anak Usia Dini. Bahwasanya anak menurut Bredekamp dan Coople (Siti Aisyah dkk, 2007: 20), adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial, dan pengetahuan yang diperolehnya.

Guru jarang memberi kesempatan pada anak untuk lebih bergerak bebas, kegiatannya cenderung lebih banyak dilaksanakan di dalam kelas. Peran guru TK lebih mengedepankan pada keberhasilan pencapaian indikator yang ada pada kurikulum bukan pada tahap perkembangan individual anak

dan esensi dari pendidikan Taman Kanak-Kanak. Kegiatan yang diberikan oleh guru belum bervariasi, di mana guru lebih mengutamakan hasil kegiatan pembelajaran dan hampir setiap hari dan kegiatan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) sehingga kurang memberikan stimulasi untuk perkembangan dan kemampuan anak untuk mengeksplorasi pemikirannya. Pendidikan bagi anak usia dini pada hakikatnya adalah berfungsi untuk membina, menumbuhkembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya (Kemendiknas, 2010: 4). Untuk menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dapat dikembangkan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan belajar melalui bermain.

Bermain memberi kesempatan pada anak untuk mewujudkan ide-ide baru, menemukan sesuatu yang baru guna membentuk cita-cita yang unik dan kreatif. Anak dapat berfantasi secara bebas sehingga kreativitas dapat berkembang. Pada masa anak-anak, bermain merupakan dasar bagi perkembangan karena bermain itu merupakan kehidupan anak. Bermain merupakan kebutuhan manusia sepanjang rentan kehidupan, selain itu bermain memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting karena bermain dilakukan secara langsung sehingga dapat mempengaruhi seluruh aspek perkembangan anak (Suratno, 2005: 79-80).

Terkait paragraf diatas, paada kenyataannya tidak semua TK menerapkan metode bermain sebagai salah satu cara untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Selama proses pembelajaran, pada umumnya anak belum diberi kesempatan untuk menemukan ide, kreativitas dan ruang gerak yang

terbatas serta adanya batasan dalam mengungkapkan pemikirannya. Hal demikian dapat membatasi perkembangan, pengalaman dan kreativitas pada anak, sedangkan anak perlu belajar dari apa yang dipikirkannya dan selanjutnya melakukannya.

Proses pembelajaran yang demikian kurang optimal untuk perkembangan anak di mana seharusnya anak dapat lebih bebas berpendapat, menuangkan ide-ide mereka yang diperoleh dari pembelajaran secara langsung. Pembelajaran yang berpusat pada guru dan lebih banyak berada di dalam kelas akan dapat menghasilkan perkembangan anak yang kurang optimal. Sosialisasi anak yang kurang karena anak jarang berinteraksi dengan guru terlebih dengan anak-anak yang lain karena kurangnya pembebasan anak dalam proses pembelajaran (Rosmala Dewi, 2005: 37-38). Anak kurang apresiatif, tidak berani mengungkapkan pertanyaan yang anak belum mampu memahami dan takut menyampaikan ide mereka tentang apa yang anak pikirkan, tidak mempunyai pemikiran yang lain karena adanya tuntunan dari guru yang dapat menghambat proses kreativitas anak.

Proses di atas tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini, di mana pada dasarnya anak usia dini adalah individu yang aktif, mampu berinisiatif, mudah bersosialisasi dengan orang lain, kreatif, menyenangkan, menyukai kegiatan yang nyata dan dilakukan secara bebas, dan memiliki keterampilan untuk mengungkapkan ide yang anak pikirkan. Karakteristik tersebut terlihat pada perkembangan anak didik Sanggar Anak Alam (SALAM) dan Jogja Green School. Perkembangan anak dan proses pembelajaran di Sanggar Anak Alam

(SALAM) dan Jogja Green School sangat berbeda dengan pembelajaran di sekolah lain.

Penerapan proses pembelajaran yang diterapkan pada kedua instansi tersebut sangatlah berbeda dengan instansi-instansi yang lainnya di mana pada instansi tersebut menggunakan lingkungan dan alam sekitar sebagai pendekatannya dan bermain sebagai salah satu metode dalam pembelajaran. Anak dapat belajar dari bermain yang di laksanakan secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan dan alam sebagai pendekatannya, sehingga anak dapat belajar fenomena yang ada secara langsung dan anak bebas berpendapat mengutarakan ide-ide yang dipikirkannya, aktif, dan kreatif.

Hal demikian diperkuat dari hasil wawancara dan observasi di Sanggar Anak Alam (SALAM) dan Jogja Green School. Menurut Ibu Dewi selaku pendidik dan Mas Yudhi selaku Koordinator di SALAM, diperoleh informasi bahwa Sanggar Anak Alam mempunyai titik fokus untuk bagaimana anak dapat bersosialisasi dengan yang lain, sebagai wadah atau wahana anak untuk bebas bereksplorasi yang dilakukan dengan bermain, di mana alam dan lingkungan sebagai sumber bahan dan medianya namun tidak meninggalkan esensi dari aspek pertumbuhan dan perkembangan anak serta menghargai hak-hak anak. Selanjutnya informasi dari Ibu Ari selaku guru dan Ibu Eny selaku Koordinator di Jogja Green School, bahwa Jogja Green School memiliki prinsip bermain dengan anak yang memanfaatkan alam sebagai pendekatannya, karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain dan anak belajar dari lingkungan serta membantu anak untuk mengenali dirinya.

Perkembangan dan proses pembelajaran anak di dua instansi tersebut sangatlah berbeda dengan instansi yang lainnya, hal ini ditandai dari penggunaan sumber bahan ajar yang menggunakan alam dan lingkungan sekitar serta bermain sebagai salah satu metode yang diterapkan. Anak berani mencoba hal yang baru, tidak canggung dalam menyampaikan idenya, mampu bersosialisasi dengan baik, disiplin, tertib, anak mengerti konsep sebab akibat, saling bekerja sama, dan menyayangi teman serta lingkungan.

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, namun lebih sering belajar dan bermain di dalam luar ruangan dan dilingkungan sekitar sehingga anak dapat memahami secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi serta anak lebih kreatif. Namun cara dan teknik yang dilaksanakan di Sanggar Anak Alam (SALAM) dan Jogja Green School tidaklah sama persis, karena pelaksanaan proses pembelajaran biasanya ada peraturan dan kesepakatan bersama namun penggunaan pendekatan yang sama, yaitu alam dan lingkungan sebagai sumber dan bahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mencari, mengkaji dan melihat kreativitas anak usia TK di Sanggar Anak Alam (SALAM) dan Jogja Green School. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam (SALAM) dengan Jogja Green School Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat peneliti kemukakan beberapa identifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran di TK pada umumnya masih berpusat pada guru.
2. Pembelajaran selama ini pada umumnya masih sering menggunakan LKA.
3. Anak kurang apresiatif, tidak berani mengungkapkan pertanyaan yang anak belum mampu memahami dan takut menyampaikan ide mereka tentang apa yang anak pikirkan.
4. Proses pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School berbeda dengan pembelajaran pada umumnya.
5. Kreativitas anak usia TK di Sanggar Anak alam dan Jogja Green School aktif dan kreatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Namun, peneliti hanya memfokuskan untuk mengetahui kreativitas anak usia TK di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah: bagaimanakah kreativitas anak TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas anak TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah memberikan informasi dari hasil penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan pasti memberi manfaat baik bagi objek, peneliti pada khususnya dan seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan konsep terkait dengan kreativitas anak, menambah kepustakaan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), serta dapat memberikan informasi dan data mengenai kreativitas anak TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas sekolah untuk lebih mengembangkan kreativitas anak usia dini
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran
- c. Bagi penelitian selanjutnya, kegiatan penelitian dapat mengembangkan keilmuan PAUD dalam bidang pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup menuntut kemampuan untuk beradaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir yang *solutif* yaitu keterampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan-perencanaan dalam mencari pemecahan masalah.

Menurut Utami Munandar (1992: 47), kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Lebih lanjut Utami Munandar mengemukakan bahwa kreativitas merupakan akumulasi dan berbagai faktor yang diaktualisasikan oleh seseorang melalui tindakan-tindakan konkrit. Pendapat di atas menerangkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ssuatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalannya.

Sejalan dengan pendapat Utami Munandar, James J. Gallagher (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 15), mengemukakan bahwa “*Creativity is a mental process by wich an individual creates new ideas or product, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*”. Pendapat James J. Gallagher, menjelaskan kreativitas merupakan suatu proses mental yang pada

akhirnya akan melekat pada dirinya. Lebih lanjut Supriadi (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 15) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan, ide, karya nyata yang baru, yang belum pernah ada atau memperbaharui, mengkombinasikan yang ada sebelumnya dari situasi, informasi atau unsur-unsur yang ada dan akan melekat pada diri seseorang.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh setiap orang. Potensi itu dimiliki setiap orang sejak ia diciptakan sehingga perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak berpotensi menjadi kreatif. Kreativitas dapat ditumbuhkan dan dibentuk sehingga setiap anak memiliki peluang menjadi kreatif. Kreativitas tidak hanya terbatas pada satu bidang saja, tapi merupakan sikap (*attitude*) yang tak hanya melibatkan pola berpikir anak tapi juga kemampuan anak menyelesaikan masalah (Utami Munandar, 1992: 87). Dalam sikap kreatif, tidak hanya memiliki dan menjalankan ide, namun juga mampu mencari keunggulan dari kreativitas tersebut.

Galdner (Cony R Semiawan, 1999: 88), menjelaskan lebih lanjut bahwa kreativitas merupakan suatu aktivitas otak yang terorganisasikan, komperhensif, dan imajinatif tinggi untuk menghasilkan suatu yang orisinal. Untuk mengembangkan proses berpikir kreatif pada diri anak, dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga akan

merangsang otak untuk berpikir yang terorganisasikan dan dibuktikan dengan kegiatan nyata.

Setiap manusia memiliki kelebihan masing-masing yang dimiliki sejak ia diberi kehidupan, sehingga perlu dikembangkan sejak usia dini, hal ini akan membantu anak untuk lebih mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak. Seperti yang Devito (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 13) kemukakan, bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda. Setiap orang memiliki potensi kreatif dengan tingkatan yang berbeda-beda yang dapat dikembangkan dengan baik sehingga tidak hilang dengan bertambahnya usia.

Dari berbagai pendapat di atas disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan suatu proses mental yang dimiliki oleh setiap orang untuk menghasilkan sesuatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalannya. Proses kreativitas pada setiap orang akan berkembang secara optimal, jika di stimulasi dengan berbagai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tanpa adanya paksaan dan aturan yang melekat serta guru dan orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-ide yang ada pada pikiran anak.

Dalam kegiatan penelitian ini, yang dimaksud kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya atau kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang diperlihatkan oleh anak-anak kepada kita semua, baik itu aktivitas yang diarahkan maupun aktivitas yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri. Bahkan tidak jarang kita (orang dewasa) sering merasa kagum, aneh, dan penasaran terhadap tingkah laku yang anak-anak tunjukkan kepada kita. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental (Slamet Suyanto, 2005: 2). Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan bersifat unik serta terlahir dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, bakat dan minat sendiri.

Anak usia dini merupakan masa yang sangat pesat untuk mengembangkan kreativitas. Pada masa ini banyak memberikan waktu untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak yang dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 39). Dalam setiap kegiatan setiap anak memiliki keunikan tersendiri bahkan sulit untuk mengetahui anak yang kreatif dengan anak yang kurang kreatif, sehingga diharapkan guru, pendidik maupun orang tua mampu mengerti dan mengetahui dari ciri-ciri kreativitas pada diri anak.

Dengan mengetahui ciri-ciri kreativitas, harapannya guru atau orang tua akan lebih memahami anak yang memiliki kemampuan berbeda dengan yang lainnya sehingga akan dapat membantu anak untuk lebih mengeksplor kemampuan yang dimilikinya tanpa adanya paksaan atau larangan-larangan yang

menimbulkan anak akan kurang mengeluarkan bakatnya. Menurut Supriadi (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005:17), ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu

kognitif dan non kognitif, ciri kognitif dapat dilihat dari segi aspek kognitifnya yang dapat meliputi orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan pada ciri non kognitif yang dapat dilihat dari segi aspek motivasi dan kepribadian anak.

Dengan adanya ciri-ciri kreativitas, guru atau orang tua dapat mengetahui perkembangan kreativitas anak dan mengembangkan dengan berbagai kegiatan. Proses kreativitas anak tidak hanya perbuatan otak saja, namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas pada anak. Lebih lanjut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005: 18) menyatakan mengenai 24 ciri kepribadian orang kreatif yang ditemukannya dalam berbagai studi, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 24 Ciri Kepribadian

1. Terbuka terhadap pengalaman baru	13. Tidak nakal dalam memecahkan masalah
2. Fleksibel dalam berpikir dan merespon	14. Karya akan inisiatif
3. Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan	15. Peka terhadap situasi lingkungan
4. Menghargai fantasi	16. Lebih berorientasi pada masa kini dan masa depan dari pada masa lalu
5. Tertarik pada kegiatan-kegiatan kreatif	17. Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik
6. Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain	18. Tertarik pada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik dan mengandung teka-teki
7. Mempunyai rasa ingin tau yang besar	19. Memiliki gagasan yang orisinal
8. Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti	20. Mempunyai minat yang luas
9. Berani mengambil resiko yang diperhitungkan	21. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri
10. Percaya diri dan mandiri	22. Kritis terhadap pendapat orang lain
11. Memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas	23. Senang mengajukan pertanyaan yang baik
12. Tekun dan tidak mudah bosan	24. Memiliki kesadaran etik-moral dan estetika yang tinggi

Anak yang kreatif memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan anak yang lain, meskipun sulit untuk membedakannya, karena akan yang kreatif hampir sama dengan anak yang kurang kreatif (Suratno, 2005: 6). Anak yang kreatif juga memiliki potensi kepribadian yang positif juga negatif. Dengan adanya hal tersebut, pentingnya kehadiran guru sebagai pembimbing dapat membantu anak mengembangkan kepribadiannya. Dengan demikian anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal, tidak hanya intelegensinya saja tapi juga perkembangan sosial dan emosionalnya. Kreativitas anak akan berkembang secara optimal jika guru dan orang tua mempunyai pemahaman yang luas dengan memberikan stimulus yang diberikan secara tepat tanpa adanya batasan-batasan bagi anak untuk mengeluarkan ide-ide yang ada pada pikiran anak yang akan membuat anak menjadi terhambat serta kurang bebas berekspresi. Kreativitas akan lebih berkembang dengan baik pada anak yang memiliki motivasi, rasa ingin tahu, dan imajinasi yang tinggi (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 60).

Sementara itu, Williams (Utami Munandar, 1999: 88-93) menguraikan ciri-ciri *aptitude* dan *non aptitude* dari kreativitas, adalah sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri berpikir kreatif (*Aptitude*)
 1. Keterampilan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran, untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
 2. Keterampilan berpikir luwes, yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, mencari banyak alternatif yang berbeda-beda, serta mampu mengubah cara pemikiran.
 3. Keterampilan berpikir orisinal, yaitu mampu mempunyai ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, dan mampu membuat kombinasi yang berbeda.

4. Keterampilan memperinci (mengelaborasi), yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik
 5. Kemampuan menilai, yaitu dapat membedakan benar atau salah, mampu mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya.
- b. Ciri-ciri afektif (*Non Aptitude*)
1. Rasa ingin tahu, yaitu keinginan untuk mengetahui lebih banyak, mempunyai banyak pertanyaan, memperhatikan situasi dan kondisi, dan peka dalam mengamati sesuatu.
 2. Bersifat imajinatif, yaitu mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi, menggunakan khayalan dan mampu mengetahui antara khayalan dan kenyataan.
 3. Merasa tertantang oleh kemajemukan, merupakan keinginan untuk mengatasi masalah yang sulit.
 4. Sifat berani mengambil resiko, yaitu berani memberikan jawaban baru, tidak takut gagal atau mendapat kritik, serta tidak ragu-ragu.
 5. Sifat menghargai, yaitu kemampuan untuk menghargai bimbingan dan arahan serta menghargai kemampuan dan bakat yang sedang berkembang.

Dari berbagai banyak ciri-ciri kreativitas, perlu adanya pengembangan kreativitas pada anak yang dimulai sejak usia dini. Untuk membantu anak mewujudkan kreativitas mereka, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat atau talenta mereka. Pendidik dan orang tua perlu menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana. Tetapi ini tidak cukup, selain perhatian, dorongan dan pelatihan dari lingkungan, perlu ada motivasi intrinsik pada anak. Minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dari dalam dirinya sendiri, atas keinginannya sendiri tanpa adanya larangan-larangan atau batasan-batasan yang akan menyebabkannya menjadi minder.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Anak

Semua anak mempunyai potensi untuk kreatif, walaupun tingkat kreativitasnya berbeda-beda, sehingga kreativitas seperti halnya potensi lain, perlu diberi kesempatan dan rangsangan oleh lingkungan untuk berkembang (Suratno, 2005: 7). Banyak hal dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas, seperti memberi dorongan kreatif, waktu untuk bermain dan sebagainya. Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005: 21), mengemukakan empat hal yang dapat mengembangkan kreativitas, yaitu memberikan rangsangan baik aspek kognitif maupun kepribadiannya dan psikologis, menciptakan lingkungan yang kondusif, peran serta guru, dan peran serta orang tua untuk mengembangkan kreativitas anak. Anak membutuhkan waktu dan kesempatan untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.

Selain hal di atas, anak juga membutuhkan sarana dan prasarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimental dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas dengan dukungan lingkungan yang merangsang (Anik Pamilu, 2007: 38). Kondisi lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.

Kurangnya rangsangan, sebagai salah satu hambatan yang paling umum terjadi, akan menghambat perkembangan kreativitas dan membekukan kreativitas itu sendiri (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005:30). Kurangnya rangsangan dapat disebabkan ketidaktahuan orang tua dan orang lain dalam lingkungan anak

tentang pentingnya kreativitas atau mungkin ditimbulkan oleh asumsi bahwa kreativitas merupakan sifat bawaan, sehingga alam akan mengatur perkembangannya dan karenanya rangsangan tidak diperlukan. Kreativitas anak dapat muncul jika anak mendapatkan rangsangan yang mendukung, baik rangsangan intrinsik maupun ekstrinsik sehingga akan membuat anak berani mencoba, berani menutarakan pendapatnya, dan mempunyai ide-ide yang berbeda.

Seperti yang dikemukakan oleh Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005: 30) bahwa dukungan mental bagi anak sangat diperlukan. Dengan adanya dukungan mental anak akan merasa dihargai dan diterima keberadaannya sehingga anak akan memiliki keberanian untuk bebas berkarya. Selain adanya dukungan mental yang diberikan, perlu juga menciptakan lingkungan yang kondusif. Kondisi lingkungan di sekitar anak sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkan kembangkan kreativitas anak. Anak usia dini memerlukan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan aman sehingga ketika anak melakukan kegiatan, anak tidak merasa takut atau canggung untuk melaksanakan apa yang ada di pikiran anak.

Di samping itu, peran guru dan orang tua sangat berpengaruh terhadap kreativitas anak. Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005: 35), menyatakan guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan kreativitas anak, karena guru lebih banyak berinteraksi dengan anak dan anak menirukan atau mencontoh apa yang guru perlihatkan. Dengan demikian guru harus mampu memberikan contoh yang baik

kepada anak dan mampu membuat kegiatan yang kreatif sehingga lebih dapat mengembangkan kreativitas pada diri anak.

Selain guru, yang mempunyai pengaruh besar bagi perkembangan kreativitas anak usia dini adalah orang tua. Orang tua atau keluarga mempunyai peranan yang sangat besar untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Kreativitas anak akan berkembang dengan baik jika orang tua dan lingkungan keluarga mendukung (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 38). Hal ini tidak hanya sarana dan prasarannya saja, namun pemahaman orang tua juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengembangkan proses kreativitas anak. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kreativitas anak adalah rangsangan mental, lingkungan (keluarga maupun sekolah), peran guru, dan peran orang tua. Jika keempat faktor tersebut saling berhubungan, maka kreativitas anak akan berkembang secara optimal.

B. Tinjauan tentang Pembelajaran Anak Usia Dini

1. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Proses pembelajaran tidak akan pernah lepas dari adanya kurikulum sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Namun kurikulum tidaklah menjadi acuan yang baku dan kaku dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Akan tetapi dapat dikembangkan sesuai dengan kreativitas guru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran di TK. Prinsip pembelajaran anak usia dini meliputi beberapa hal

antara lain adalah “berorientasi pada kebutuhan anak, bermain sambil belajar, kreatif dan inovatif, mengembangkan keterampilan hidup, dan berorientasi pada perkembangan anak (Partini, 2010: 45-49). Penjabaran di atas meliputi:

1. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya.
2. Bermain sambil belajar. pembelajaran disusun secara menarik sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar anak terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan mengajak anak untuk berfikir, menyelesaikan masalah, dan berani mencoba.
3. Kreatif dan inovatif. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat membuat anak menjadi tertarik sehingga membuat anak menjadi ingin tahu, memotivasi anak untuk berpikir, dan menemukan hal-hal baru.
4. Mengembangkan keterampilan hidup. Guru mampu memberikan keterampilan hidup pada anak dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak, membiasakan anak mandiri, tertib, disiplin dan mampu menempatkan diri pada lingkungan sekitar, memiliki rasa empati dan tanggung jawab yang tertanam pada diri anak.
5. Berorientasi pada perkembangan anak. Pembelajaran yang berorientasi pada prinsip perkembangan anak, memungkinkan anak untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak.

Dengan mengetahui prinsip-prinsip pembelajaran, guru harus mampu merencanakan dan membuat pembelajaran untuk anak yang kreatif, agar anak tertarik dan perkembangan anak berjalan secara optimal.

2. Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini mengembangkan didik anak secara menyeluruh dan guru harus memperhatikan sumber belajar sehingga anak memperoleh pengetahuan yang baik. Wina Sanjaya (2010: 5) menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus ada kerjasama antara guru dan siswa yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh potensi anak dan sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar harus dapat

memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan anak dengan menggunakan prinsip bermain sambil belajar di mana anak memperoleh pengetahuan dan pembelajaran dari proses bermain (Partini, 2010: 46).

Pembelajaran di TK menekankan pada peletakan konsep dasar pada semua aspek perkembangan dan pertumbuhan anak. Masitoh, dkk (2005: 6) menyatakan bahwa “pembelajaran TK perlu memperhatikan prinsip belajar yang berorientasi perkembangan dan bermain.....”. Pembelajaran di TK mengutamakan pada penekanan bermain sambil belajar.

Anak dapat lebih tertarik untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan dapat mengembangkan kemampuannya dengan bermain. Bermain merupakan bagian terpenting yang dibutuhkan anak untuk perkembangan anak. Guru harus memberikan dan membuat pembelajaran yang menarik dengan konsep bermain sehingga anak lebih tertarik dan tidak bosan bagi anak yang memperhatikan aspek perkembangan dan pertumbuhan anak.

3. Pendekatan Alam dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Lingkungan alam merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan tujuan, isi dan proses pendidikan pada anak usia dini. Esensi tujuan pendidikan pada anak usia dini diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya. Slamet suyanto (2005: 20), mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini harus kontekstual dan menggunakan banyak konteks. Anak belajar dari kehidupan sehari-hari, kejadian yang ada disekitar anak, dan isu-isu yang menarik. Melalui

hal itu anak diharapkan mampu menghayati makna dari pembelajaran yang diberikan karena bersumber dari lingkungan anak berada.

Pembelajaran dengan lingkungan alam sekitar akan banyak memberikan manfaat yang besar terhadap anak usia dini. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Lingkungan merupakan sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran anak usia dini. Pembelajara yang bersumber pada lingkungan alam sekitar akan mampu memberikan pengalaman nyata kepada anak. Anak akan terlibat secara langsung melihat dan mengalami interaksi dengan makhluk hidup maupun benda mati yang ada disekitarnya.

Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab anak dihadapkan pada kondisi yang sebenarnya. Penggunaan pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar, karena lingkungan alam merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan tempat makhluk hidup tinggal.

Pendayagunaan lingkungan alam merupakan suatu pendekatan pembelajaran ysng menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan lebih menarik minat anak apabila apa yang dipelajari diangkat dari lingkungannya sehingga anak mendapatkan pemahaman dan kompetensi dengan cara mengamati dan melakukan langsung terhadap apa yang terjadi di lingkungannya, sehingga pada akhirnya anak akan memiliki rasa cinta, peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Pemanfaatan lingkungan dan alam sekitar sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak, suasana inovatif dan sosio psikologis dalam suasana yang rileks tetapi tetap terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran lebih bermakna disebabkan anak dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, dan lebih dapat dipahami oleh anak.

C. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

1. Karakteristik Perkembangan Kreativitas Anak Usia TK

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik maupun mental. Menurut Slamet Suyanto (2005: 1), anak usia dini merupakan suatu periode yang sangat sensitif dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga apabila anak mendapat layanan pendidikan yang tepat maka proses pertumbuhan dan perkembangan anak akan berjalan dengan optimal. Masa anak-anak sangat rentan sekali dengan proses perkembangan dan pertumbuhan sehingga stimulasi yang diberikan juga harus tepat. Usia dini adalah usia emas (*Golden Age*) di mana pada masa ini anak memiliki banyak potensi untuk mempelajari dan menyerap banyak hal dengan mudah dan cepat. Sejalan dengan pendapat diatas, Soetjiningsih (1995: 1), mengemukakan bahwa perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur tubuh yang kompleks dalam pola yang teratur dan dapat dinamakan sebagai proses pematangan.

Senada dengan pendapat di atas, Oemar Hamalik (2004: 94) menyatakan bahwa perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur, kapasitas, fungsi dalam proses pematangan. Prinsip perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan benajar. Snowman (Soemiarti Patmonodewo, 2003: 32), menyatakan ciri-ciri anak prasekolah meliputi aspek fisik, sosial-emosional, dan kognitif anak. Sedangkan pendapat Ahmad Susanto (2011: 33) menyatakan bahwa aspek perkembangan anak meliputi perkembangan fisik, inteleginsi, bahasa, sosial, dan moral. Perkembangan kreativitas anak, merupakan dari perkembangan kognitif anak. Kemampuan kognitif merupakan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat syaraf.

Menurut Maslow dan Roger (Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sudjiono, 2010: 40), mengemukakan bahwa kreativitas sebagai salah satu aspek kepribadian sangat berkaitan dengan aktualisasi diri. Aktualisasi diri yaitu sebuah proses manusia untuk mengekspresikan ide, gagasan, minat, dan kehendak dalam sebuah perwujudan yang nyata sehingga dapat berguna dan bermanfaat bagi manusia.

Terdapat beberapa ahli yang memaparkan karakteristik dan ciri kreativitas. Para ahli menjelaskan karakteristik dan ciri kreativitas dalam sudut pandang yang berbeda, yakni dalam hal pemecahan masalah, perilaku, maupun kepribadian secara menyeluruh pada manusia kreatif. Caron dan Allen (Yuliani

Nurani Sujiono dan Bambang Sudjiono, 2010: 40), menjelaskan 12 indikator kreatif pada anak usia dini, yaitu :

- a. Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit
- b. Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian
- c. Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk bicara secara terbuka serta bebas
- d. Anak adalah nonkonfirmis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri
- e. Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh membuat kata-kata lucu atau cerita fantasi
- f. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu, dan senang bertanya
- g. Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri
- h. Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dalam suatu kegiatan
- i. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura
- j. Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber data
- k. Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh memasukkan atau menjadikan sesuatu sebagai bagian dari tujuan
- l. Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu

Sementara itu, Jamaris (Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sudjiono, 2010: 38) memaparkan bahwa secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas tampak dalam proses berpikir seseorang memecahkan masalah yang berhubungan dengan :

- a. Kelancaran dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide
- b. Kelenturan berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah
- c. Keaslian berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri
- d. Elaborasi berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain
- e. Keuletan dan kesabaran dalam menghadapi suatu situasi yang tidak menentu

Jamaris telah memaparkan karakteristik kreativitas berdasarkan pemecahan masalah, sedangkan Utami Munandar (Waluyo Adi, dkk, 2007: 30-31) menjelaskan ciri kreatif anak dilihat dari perilakunya yaitu :

- a. Senang menjajaki lingkungan
- b. Eksplorasi secara ekspansif dan eksekutif
- c. Rasa ingin tahu yang besar
- d. Spontan menyatakan pikiran dan perasaan
- e. Suka berpetualang
- f. Senang bereksperimen
- g. Jarang merasa bosan
- h. Daya imajinasi tinggi

Berdasarkan karakteristik dan ciri kreativitas dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas yaitu :

- a. Hal yang baru

Anak mempunyai ketertarikan dengan kegiatan yang baru bagi anak, anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal baru tersebut, sehingga dengan ide dan gagasan yang baru.

- b. Hal yang berbeda

Hal yang berbeda tampak ketika anak memilih mengambil suatu tindakan yang berbeda dan menghasilkan sesuatu yang tidak biasa dan berbeda dari anak lain.

- c. Orisinal

Keorisinalitas terlihat pada ide-ide anak yang sangat orisinal atau asli tanpa meniru orang lain dan menghasilkan pemikiran yang orisinal.

d. Fleksibilitas

Hal ini dapat dilihat ketika anak menghargai setiap perbedaan pendapat dan anak merasa fleksibel dan bebas saat menghadapi dan memecahkan permasalahan.

e. Motivasi

Motivasi anak yang kreatif yaitu mengikuti kegiatan kreatif dengan minat sendiri tanpa paksaan dari orang lain, tidak cepat bosan, dan menyelesaikan proyek kegiatan dengan baik.

f. Kelancaran

Anak yang kreatif lancar dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dan lancar menuangkan ide dan gagasan dalam proses perwujudannya menjadi sebuah solusi pemecahan masalah maupun produk barang konkret.

Perkembangan kreativitas anak, termasuk pada fase perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang berada pada fase perkembangan praoperasional. Di mana pada fase ini, anak mulai menyadari bahwa pemahamannya tentang benda-benda disekitarnya tidak hanya dapat dilakukan dengan kegiatan sensorimotor, akan tetapi dapat juga dilakukan dengan kegiatan simbolis. Pada fase praoperasional ini perkembangan kognitifnya memperlihatkan kecenderungan yang ditandai oleh suasana intuitif atau tahap intuisi (NN, 2012 yang diakses di alamat <http://serbasuka.blogspot.com>).

Tahap intuisi merupakan semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh pemikiran tetapi oleh perasaan, kecenderungan alamiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang-orang bermakna dan lingkungan sekitarnya, dan pemikiran

anak bersifat egosentris sehingga mengalami masalah dalam berinteraksi dalam lingkungan. Kemampuan anak usia TK untuk mengembangkan kreativitas mulai tumbuh karena anak mulai mengembangkan memori dan memiliki kemampuan untuk memikirkan masalah dan masa akan datang. Nadia Felicia (2013), yang diakses pada <http://www.beritasatu.com/gaya-hidup/128079-psikolog-perkembangan-kreativitas-dimulai-sejak-bayi.htm>, menyatakan bahwa anak pada usia TK sedang mencoba dan belajar hal-hal baru. Pada masa ini, anak belajar berinisiatif melakukan sesuatu, mengeksplorasi.

Penjabaran aspek perkembangan di atas menggambarkan karakteristik perkembangan kreativitas anak usia TK sangat pesat, di mana tingkat aspek perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi dari semua aspek perkembangan anak yang harapannya dari semua aspek perkembangan anak dapat dicapai dan berkembang secara optimal. Pentingnya pertumbuhan aspek perkembangan anak untuk kehidupannya, sehingga guru harus memberikan pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangannya dengan memperhatikan perkembangan dan karakteristik anak.

2. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Masing-masing anak mempunyai bakat dan kreativitas yang berbeda-beda, oleh sebab itu orang tua dan guru TK dapat menghargai dan mengembangkan pribadi masing-masing anak. Dengan adanya keragaman dan kreativitas anak, orang tua dan guru harus menyadari dengan hal tersebut. Bakat kreatif akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan (Suratno, 2005: 39). Dengan demikian, cara

mendidik dan mengasuh anakpun harus memperhatikan dengan pribadi masing-masing anak. proses pembelajaran yang diberikan pun juga harus menarik dan kreatif sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Selain itu, anak menemukan hal yang baru di lingkungannya yang dapat meningkatkan kreativitasnya melalui hal yang sederhana.

Kreativitas pada anak di Taman Kanak-Kanak dapat dikembangkan dan dapat ditampilkan berbagai bentuk baik dalam membuat gambar, bercerita, ataupun bermain peran. Namun salah satu kendala dalam mengembangkan kreativitas adalah sikap guru atau orangtua yang kurang memberi kesempatan kepada anak untuk bebas mengutarakan ide-ide yang anak pikirkan serta adanya pembelajaran yang masih berpusat pada guru (Rosmala Dewi, 2005: 38). Hal demikian akan dapat mempengaruhi pengembangan kreativitas pada anak karena anak kurang dapat mengembangkan gagasan-gagasan yang ia pikirkan. Selain itu dalam upaya membantu anak mewujudkan kreativitas mereka, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka. Dengan demikian, tugas guru atau pendidik adalah untuk menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif serta menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan.

Terkait pernyataan di atas, pemberian kesempatan berinteraksi secara bebas perlu diberikan kepada anak, namun harus tetap pada pengawasan dari orang dewasa di sampingnya. Berikut penjelasan pengembangan kreativitas anak dalam pendekatan 4P (pribadi, *perss*, proses, dan produk) Suratno (2005: 39) sebagai berikut:

a. Pribadi

Setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, diharapkan orangtua maupun guru TK mampu memahami dari setiap kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak sehingga harapannya orang tua maupun guru TK tidak memaksa anak untuk menghasilkan produk yang sama atau bahkan memaksakan anak untuk mempunyai minat yang sama. Orang tua maupun guru TK harus mampu memberikan kesempatan dan kebebasan yang cukup serta memfasilitasi anak untuk membantu menemukan kreativitasnya. Kreativitas akan berjalan sendiri tanpa dipaksa oleh orang lain. Pemaksaan tersebut hanya akan membuat anak terbatas. Agar bakat ini berkembang, orang tua dan pendidik berperan membantu anak menemukan bakat dan kreativitasnya yaitu memberikan kebebasan kepada anak dan memfasilitasi secara memadai (Suratno, 2005: 40).

b. *Press* atau pendorong

Kreativitas dapat berkembang secara optimal jika didukung oleh lingkungan dan kemauan dari dalam dirinya serta adanya fasilitas yang memadai. Menurut Suratno (2005: 40) terdapat dua faktor pendukung kemauan seseorang yaitu kemauan dari dalam (*motivasi intrinsik*) dan kemauan yang disebabkan karena dorongan dari luar (*motivasi ekstrinsik*).

Motivasi *ekstrinsik* berasal dari berbagai sumber seperti penghargaan atas kreasi yang dihasilkan anak, pujian, dan intensif atau hadiah atas keberhasilan. Namun pemberian dorongan *ekstrinsik* ini jangan terlalu berlebihan karena akan membuat anak menjadi ketergantungan dan mematikan kreativitas anak selanjutnya. Sedangkan pada motivasi *intrinsik* menjadi pendorong utama bagi

pengembangan kreativitas anak. Hal ini disebabkan atas kesadaran diri anak yang didasari tidak adanya paksaan tertentu. Sebaiknya pemberian motivasi intrinsik ini dilakukan untuk membangun kesadaran diri anak. Kesadaran diri anak dapat dikembangkan melalui pemberian pengertian, pemahaman, dan pengalaman tanpa adanya paksaan dan kekerasan.

Siti Partini Suadirman (2003: 28) mengemukakan bahwa kreativitas harus didukung dengan motivasi diri sendiri (internal) dan motivasi lingkungan (eksternal). Hal ini menjelaskan bahwa anak haruslah mempunyai minat sendiri dalam berkreaitivitas. Artinya orang tua maupun guru tidak diperbolehkan untuk memaksa anak untuk melakukan sesuatu yang tidak dia sukai.

Salah satu pendorong yang berpengaruh terhadap anak yaitu guru di sekolah. Peran guru sangatlah penting untuk memotivasi anak berkembang secara optimal. Menurut Dianne Miller Nielson(2008: 14), peran guru di sekolah sebagai perencana, fasilitator, pengamat, model, pendukung, dan penanya. Guru merencanakan dan mempersiapkan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak serta alat dan materi yang diperlukan untuk aktivitas pemenuhan kebutuhan anak. Setelah itu guru menjadi fasilitator untuk anak berkembang dengan sendirinya. Guru menjadi pengamat dalam perkembangan anak. Setiap peningkatan yang terjadi pada anak harus dicatat dalam catatan individu anak. Hal penting lainnya sebagai guru yaitu mendukung segala aktivitas belajar anak yang efektif dan selalu merespon setiap keingintahuan anak, peningkatan perkembangan anak, dan hasil karya anak.

c. Proses

Kreativitas anak tidak muncul secara tiba-tiba namun dapat terlihat melalui adanya proses. Pemunculan kreativitas diperlukan proses melalui pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada anak yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dapat membantu anak untuk mewujudkan atau mengekspresikan dirinya secara kreatif (Suratno, 2005: 41-42). Hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua maupun pendidik yaitu memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya sendiri secara kreatif dan dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Dengan demikian orangtua dan pendidik harusnya memberikan kebebasan kepada anak saat proses kreatif. Hendaknya tidak menyuruh anak untuk membuat produk sesuai dengan contoh dan orang tua dapat mengawasi anaknya agar proses kreatif tidak merugikan bagi orang lain maupun sekitar.

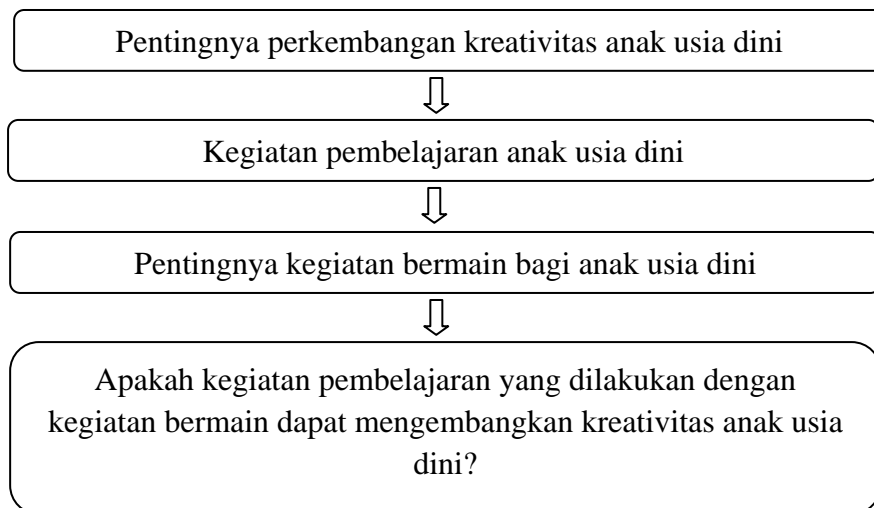
d. Produk

Kreativitas anak dapat dilihat dari sebuah produk yang dihasilkan anak. Untuk dapat menghasilkan suatu produk yang kreatif harus didukung oleh kondisi lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang mendukung, sehingga hal ini dapat memungkinkan anak untuk menghasilkan produk yang kreatif (Suratno, 2005:42). Orang tua dan guru hendaknya mampu memahami bakat dan ciri-ciri anak, sehingga mampu memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak dengan cara memberikan dorongan kepada anak, yang dapat diwujudkan dengan melibatkan anak secara aktif dalam berbagai kegiatan serta menyediakan waktu dan sarana prasarana yang memadai.

D. Kerangka Pikir

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh setiap orang. Potensi itu dimiliki setiap orang sejak ia diciptakan sehingga perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak berpotensi menjadi kreatif. Untuk mengembangkan kreativitas anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara baik dalam keluarga maupun pada proses pembelajaran. Mengingat pentingnya proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak usia TK, maka kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan anak.

Guru memiliki peran yang penting bagi perkembangan anak sehingga guru harus mampu memberikan kegiatan yang menarik dan inovatif sehingga anak tidak merasa bosan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan keadaan menarik, pemberian kesempatan kepada anak yang luas, tidak adanya aturan yang kaku, menyenangkan dan banyak memberikan ruang gerak yang luas serta adanya pemecahan masalah sehingga dapat merangsang anak untuk mengeluarkan ide dan gagasan yang anak pikirkan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan pembelajaran dapat juga dilaksanakan dengan bermain. Melalui kegiatan bermain, anak dapat mengeluarkan ide yang ada pada pikiran anak, memecahkan masalah, dan menemukan konsep dan gagasan baru yang berbeda dengan yang lainnya, memicu anak untuk berpikir kritis, imajinasi, rasa ingin tahu, menyelesaikan masalah yang ada pada permainan sehingga bermain dapat meningkatkan kreativitas anak. Dari paparan diatas kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada hakekatnya penelitian merupakan cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti (Jonathan Sarwono, 2006: 15). Oleh sebab itu, untuk melakukan penelitian dibutuhkan sebuah pendekatan guna menjawab masalah yang sedang diteliti sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif.

Muhammad Idrus (2009: 21) mengemukakan ada dua jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Kedua pendekatan ini memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan yang paling mendasar adalah penggunaan angka dalam kegiatan penelitian dan menganalisis hasil penelitian. Suharsimi Arikunto (2002: 10) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Sebaliknya penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap sesuatu perlakuan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Anak Alam yang beralamat di Desa Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul dan Jogja Green School yang beralamat di Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping Sleman Yogyakarta. Pemilihan Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain sekolah Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School mempunyai pendekatan yang berbeda dengan TK lainnya, yaitu dengan menggunakan alam sebagai pendekatan pembelajaran dan mempunyai konsep bahwa anak-anak adalah masa bermain bukan pada penekanan hasil belajar tetapi pada proses di mana anak melakukan suatu kegiatan serta membantu anak memiliki rasa kepercayaan diri dan kemandirian dengan menggunakan pembelajaran yang menarik. Adapun pengambilan data dilakukan pada bulan Mei – Juni 2013.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada suatu subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif (Saifudin Azwar, 1998: 59). Sedangkan Sugiyono (2009: 61) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu kreativitas anak. Dengan adanya variabel

dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh informasi terkait dengan hal yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Definisi Operasional

1. Kreativitas

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya atau kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.

2. Pendekatan alam dalam pembelajaran

Pendekatan alam dalam pembelajaran dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan alam sebagai bahan pembelajaran yang dilaksanakan dengan bermain sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, bebas, serta anak dapat mengeksplorasi ide-ide yang anak pikirkan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah anak-anak usia TK di SALAM dan Jogja Green School Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah subjek dalam penelitian

Nama Lembaga	Jumlah anak
SALAM	13 anak
Jogja Green School	11 anak
Jumlah	24 nak

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 100). Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen pengumpulan datanya adalah daftar cocok (*check list*).

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2011: 194) dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, namun hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan Sugiyono (2011: 197).

Wawancara diajukan kepada sumber data yang terlibat dalam proses pembelajaran maupun orang-orang yang mengetahui lebih mendalam. Sumber data dalam teknik wawancara adalah kepala sekolah atau koordinator sekolah dan guru kelas serta pihak-pihak yang bersangkutan. Kegiatan wawancara dilaksanakan di sekolah SALAM dan Jogja Green School dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber dan peneliti. Adapun pedoman atau kisi-kisi wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi kisi pedoman wawancara

No	Hal	Kisi-kisi pertanyaan
1.	Profil sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah - Pemilihan nama - Status lembaga
2.	Guru atau pendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria guru - Pengembangan keterampilan guru
3.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Acuan kurikulum - Metode kegiatan pembelajaran - Pembuatan rencana kegiatan - Pembagian klasifikasi umur - Tujuan - Penilaian
4.	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Hubungan sekolah dengan orangtua - Publikasi dll

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses dan kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan yang berlangsung pada saat penelitian. Teknik observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan non partisipan (Sugiyono, 2011: 204). Observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan yang diamati, sedangkan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Sedangkan yang akan diobservasi guna untuk memperoleh informasi dalam penelitian adalah semua yang terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya adalah anak-anak. Pada kegiatan observasi ini alat yang digunakan untuk membantu peneliti pengambilan data adalah dengan cara menggunakan daftar cocok (*Check list*).

Daftar cocok (*check list*) merupakan alat pengumpulan data yang lebih sederhana dan ringkasan pertanyaan yang mempermudah pengamatan (Sugiyono, 1011: 204). *Check list* dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang mempermudah pengamat dalam mencari data pada saat penelitian. *Check list* dalam penelitian ini adalah memuat indikator-indikator perkembangan anak dalam setiap aspek perkembangan anak yang dapat dilihat pada saat anak mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:158), adalah peneliti menyelidiki atau mencari data-data atau benda-benda tertulis mengenai hal-hal atau variasi yang berupa buku-buku, majalah dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi tentang kreativitas anak. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan foto pembelajaran pada saat penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:148). Dedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengeumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sestematis hingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa *check list* kreativitas anak yang dirancang untuk memperoleh data mengenai kreativitas anak. Pembuatan instrumen *check list* dikembangkan berdasarkan ciri-ciri kreativitas anak yang terdapat pada pendapat Williams (Munandar, 1999: 88-93) yang direncanakan sebagai berikut:

- a. Penyusunan daftar *check list* kreativitas anak
- b. Kisi-kisi *check list* kreativitas anak

Tabel 4. *Check list* kreativitas anak

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	KD	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan				
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal				
			memikirkan lebih dari satu jawaban				
		Keterampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda				
			mampu mengubah cara pemikiran				
		Keterampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik				
			memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri				
			mampu membuat kombinasi yang berbeda				
		Keterampilan memperinci (mengelaborasi)	mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah mampu mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya				
	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak				
			mempunyai banyak pertanyaan				
			memperhatikan situasi dan kondisi				
			peka dalam mengamati sesuatu				
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				
			mampu mengetahui antara khayalan dan kenyataan				
		Merasa tertantang oleh kemajemukan	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				

Lanjutan....

		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru				
			tidak takut gagal				
			tidak ragu-ragu				
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan				
Keterangan :		SL: Selalu	deberi skor 4				
		SR: Sering	deberi skor 3				
		KD: Kadang-kadang	deberi skor 2				
		TP: Tidak Pernah	deberi skor 1				

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Sebuah instrumen yang valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstrak (*Construct Validity*).

Validitas konstrak dalam penelitian ini adalah dengan meminta pendapat pada para ahli (*judgment expert*) yang sebelumnya instrumen yang dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur didasarkan pada teori tertentu (Sugiyono, 2011: 177). *Judgment expert* untuk memberi pendapat atau merevisi instrumen yang disusun, sehingga dengan cara ini diharapkan butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh komponen dari objek yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2011: 125) untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen

dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas dengan meminta pendapat ahli yaitu Drs. Harun Rasyid, M.Pd.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Uji reabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesamaan suatu alat ukur. Maksudnya bahwa suatu alat ukur dikatakan realibel apabila berkali-kali digunakan oleh peneliti maupun orang lain, hasilnya akan tetap sama. Dalam penelitian ini uji reabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reabilitas dilekukan dengan rumus *Split half* oleh Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i : reabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua (Sugiyono, 2011: 186)

Setelah data diperoleh maka selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS untuk mengetahui sebesar mana koefisiensi dari butir indikator kreativitas anak.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam suatu proses penelitian umumnya dapat dibedakan menjadi dua kegiatan, yaitu mendiskripsikan data dan melakukan uji statistika (Sukardi, 2005: 86).

1. Mendeskripsikan data

Yang dimaksud dengan mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistika untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor masing-masing variabel berupa tendensi sentral meliputi rata-rata (M), modus (Mo), medium (Me), dan simpangan baku (SD), dengan rumus berikut:

a. Rumus perhitungan tara-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan: M : Mean

\sum : jumlah nilai dikalikan frekuensi

N : jumlah individu

(Sutrisno Hadi, 2000: 247)

b. Rumus perhitungan median

$$Me : Bb + \left[\frac{\frac{1}{2} N.Cfb}{fd} \right]$$

Keterangan : Bb : batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

Cfb : frekuensi kumulatif dalam interfal

Fd : frekuensi dalam interfal yang mengandung median (Sutrisno Hadi, 2000: 250)

c. Rumus perhitungan modus

Mo : 3 median – 2 mean
Keterangan : Mo : modus
(Sutrisno Hadi, 2000 : 246)

d. Rumus perhitungan standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left[\frac{\sum x}{N}\right]^2}$$

Keterangan : SD : standar deviasi

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor dari mean

N : jumlah individu (Sutrisno Hadi, 2000 : 261)

Dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan data hasil penelitian, peneliti hanya menggunakan Mean untuk mengetahui kreativitas anak TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School.

2. Melakukan Uji Statistik

Menurut Sugiyono (2011: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan diagram lingkaran dan grafik histogram dengan perhitungan persentase. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Untuk

menganalisis dari data yang diperoleh menggunakan uji t yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : t : nilai t yang dihitung
 \bar{X} : nilai rata-rata
 μ_0 : nilai yang dihipotesiskan
 s : simpangan baku sampel
 n : jumlah anggota sampel
 (Sugiyono, 2011:250)

Sedangkan untuk pengkategorian masing-masing variabel dalam penelitian ini didasarkan pada norma dengan 4 kategori. Pengkategorian ini didasarkan pada standar deviasi ideal dan skor mean ideal. Penggolongan tersebut, sebagai berikut:

1. Kategori tinggi : mean ideal + 1,5 SD keatas
2. Kategori cukup : mean ideal sampai dengan mean ideal + 1,5 SD
3. Kategori sedang : mean ideal – 1,5 SD sampai dengan mean ideal
4. Kategori rendah : mean ideal – 1,5 SD kebawah

Selanjutnya rumus pengkategorian tersebut disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi
2. Menghitung rata-rata nilai variabel
3. Menentukan nilai yang dihipotesiskan
4. Menghitung nilai simpangan baku variabel
5. Menentukan jumlah anggota sampel
6. Memasukan nilai-nilai tersebut kedalam rumus (Sugiyono, 2011: 250)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan hasil penelitian tentang kreativitas anak pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dengan Jogja Green School .

1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Anak Alam (SALAM) dan *Jogja Green School*. Sanggar Anak Alam (SALAM) yang beralamat di Desa Nitiprayan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta ini terletak di tengah-tengah persawahan milik warga yang jauh dari kebisingan aktifitas perkotaan sehingga sangat nyaman kondusif untuk belajar dan bermain bagi anak-anak.

Sedangkan Jogja Green School beralamat di Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping Sleman Yogyakarta. Letak Jogja Green School ini juga terletak tidak jauh persawahan dan rumah warga, lokasi yang rindang dengan pepohonan yang tinggi dan rimbun serta suasana yang tenang yang jauh dari pusat keramaian perkotaan membuat suasana yang nyaman pula untuk bermain dan belajar bagi anak-anak. Dari hasil observasi penelitian diperoleh data untuk anak usia TKB di Sanggar Anak Alam 13 dan Jogja Green School berjumlah 11 anak. dari kedua data tersebut, maka dijadikan subjek penelitian.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan data hasil penelitian sebagai usaha untuk mendiskripsikan kreativitas anak usia TK di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi langsung. Dalam

penelitian ini, obyek yang diamati adalah aktivitas anak usia TK pada pembelajaran. Untuk mengetahui kreativitas anak usia TK, maka digunakan instrumen dengan berpedoman pada ciri-ciri kreativitas. Berikut akan diuraikan gambaran mengenai kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School.

1) Sanggar Anak Alam

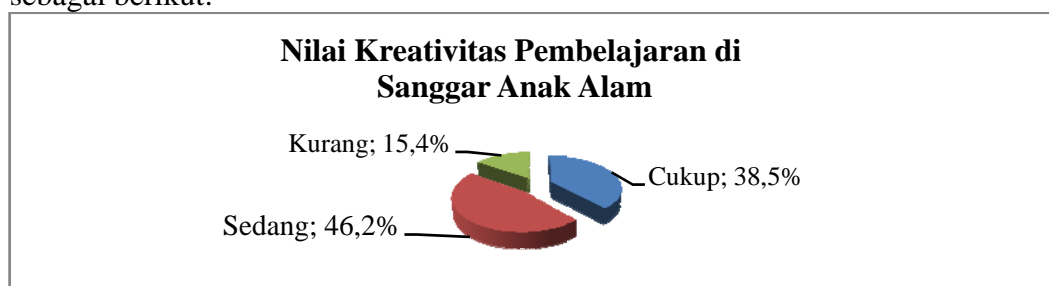
a. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam, dapat diperoleh data statistik yang telah dihitung dari data hasil yang diperoleh. Adapun data presentase hasil perhitungan tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Kategori kreativitas anak di Sanggar Anak Alam

Kriteria	F	Presentase
Cukup	5	38.5%
Sedang	6	46.2%
Kurang	2	15.4%
Total	13	100%

Untuk lebih jelasnya tentang tabel di atas dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1.
Diagram Nilai Kreativitas Anak pada Pembelajaran di Sanggar Anak Alam

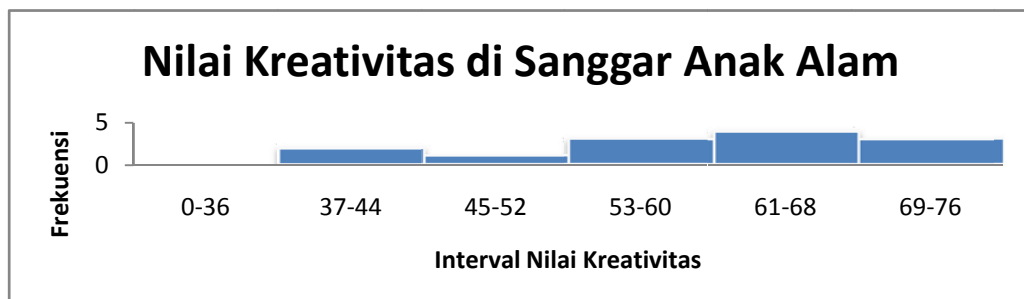
Berdasarkan diagram lingkaran di atas maka dapat diketahui bahwa nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam dengan kategori kurang terdapat 2 anak sebesar 15.4%, dan kategori sedang terdapat 6 anak sebesar 46.2%, sedangkan kategori cukup terdapat 5 anak sebesar 38.5%.

Selanjutnya dari hasil data penelitian yang diperoleh kemudian direkap dan dilakukan penghitungan tentang frekuensi data deskriptif. Berikut adalah interval dari hasil perhitungan dari deskriptif frekuensi data penelitian di Sanggar Anak Alam adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan nilai interval di Sanggar Anak Alam

No.	Interval			F	%
1	69	-	76	3	23.08%
2	61	-	68	4	30.77%
3	53		60	3	23.08%
4	45	-	52	1	7.69%
5	37	-	44	2	15.38%
Jumlah				13	100.00%

Dari data di atas diketahui interval 37-44 sebanyak 2 anak sebesar 15.38%, interval 45-52 sebanyak 1 anak sebesar 7.69%, interval 53-60 sebanyak 3 anak sebesar 23.08%, interval 61-68 sebanyak 4 anak sebesar 30.77% dan interval 69-76 sebanyak 3 anak sebesar 23.08%. Selanjutnya dari data interval kreativitas anak dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 2.
Grafik interval nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam

Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam mempunyai 5 interval, dimana nilai interval tersebut berguna untuk mengetahui berapa banyak anak yang mempunyai nilai sesuai dengan data interval.

b. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kreativitas anak usia TK pada kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam baik, hal ini dapat dilihat dari terdapat 2 anak yang berkategori kurang, 6 anak yang berkategori sedang, dan 5 anak yang berkategori cukup. Hal demikian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam dilaksanakan dengan optimal dengan cara melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermain.

Kegiatan bermain yang dilaksanakan di Sanggar Anak Alam dilakukan secara bersama, sesuai dengan tema pada saat itu. Pada saat waktu penelitian, pembelajaran di Sanggar Anak Alam terlihat menggunakan bermain untuk dijadikan sebagai cara untuk memberikan wadah kepada anak untuk mengeluarkan pemikirannya. Anak-anak diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan bermain dan bebas untuk menyalurkan aspirasi anak-anak, namun sebelum kegiatan dilaksanakan, guru terlebih dahulu memberikan arahan terkait dengan kesepakatan-kesepakatan pada saat kegiatan berlangsung.

Dari hasil wawancara kepada guru maupun koordinator lembaga dan observasi pada saat penelitian berlangsung, di peroleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Anak Alam dilaksanakan dengan cara bermain dalam kondisi menyenangkan dan sukarela tanpa adanya paksaan, serta

pembelajaran yang di laksanakan secara menarik, sehingga anak akan tertarik untuk mengikutinya. Dengan kondisi tersebut guru juga memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak tanpa adanya batasan-batasan tertentu, sehingga apa yang anak pikirkan dapat tersalurkan. Selain itu proses pelaksanaan pembelajarannyapun di laksanakan tidak hanya di dalam kelas saja, namun di laksanakan di luar kelas juga.

Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut baik karena anak terlibat langsung dengan lingkungan sekitar selain itu anak dapat memahami dan mengerti fenomena-fenomena alam secara langsung, sehingga dapat mengeksplor ide atau gagasan yang ada di pikiran anak secara bebas. Salah satu slogan yang menjadi inspirasi dan motivasi bagi guru maupun anak-anak adalah “ Mendengar saya lupa, Melihat saya ingat, Melakukan saya paham, Menemukan sendiri saya kuasai”. Dengan slogan tersebut di harapkan guru maupun anak-anak dapat mengembangkan kemampuan yang di miliki secara optimal.

Selain itu, untuk pembuatan rencana kegiatan harian juga di lakukan secara bersama dengan guru yang lain, sehingga ide – ide dari pemikiran para guru dapat tersampaikan serta adanya saling bertukar pendapat sehingga pembelajaran yang anak berlangsung dapat berjalan secara optimal.

2) Jogja Green School

a. Data Hasil Penelitian

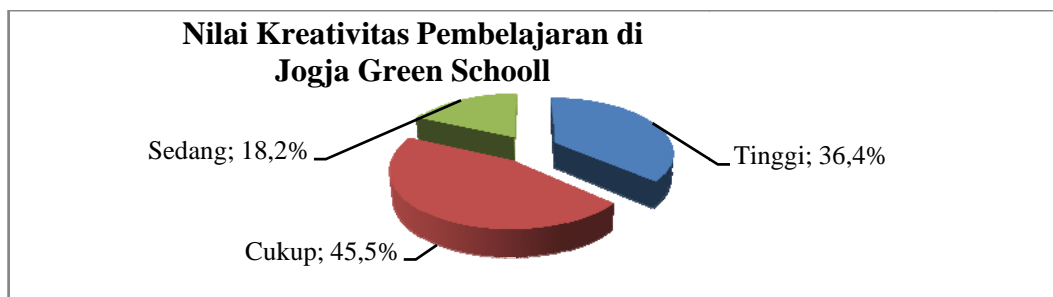
Berdasarkan analisis data kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Jogja Green School, dapat diperoleh data statistik yang telah dihitung dari data

hasil yang diperoleh. Adapun data presentase hasil perhitungan tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Kategori kreativitas anak di Jogja Green School

Kriteria	F	Presentase
Tinggi	4	36.4%
Cukup	5	45.5%
Sedang	2	18.2%
Total	11	100%

Untuk lebih jelasnya tentang tabel di atas dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3.
Diagram nilai kreativitas pembelajaran di Jogja Green School

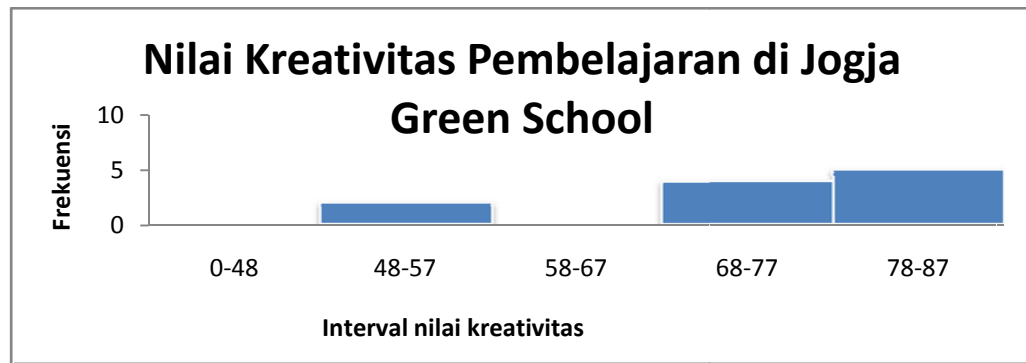
Berdasarkan diagram lingkaran di atas, maka dapat diketahui data yang diperoleh pada saat penelitian, terdapat 2 anak yang berkategori sedang sebesar 18.2%, 5 anak berkategori cukup sebesar 45.5%, dan terdapat 4 anak yang berkategori tinggi sebesar 36.4% dari semua total jumlah subjek penelitian di Jogja Green School.

Selanjutnya adalah interval hasil perhitungan dari deskriptif frekuensi data penelitian di Jogja Green School adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan nilai interval di Jogja Green School

No.	Interval			F	%
1	78	-	87	5	45.45%
2	68	-	77	4	36.36%
3	58	-	67	0	0.00%
4	48	-	57	2	18.18%
Jumlah				11	100.00%

Dari data di atas diketahui bahwa interval 48-57 sebanyak 2 anak sebesar 18.18%, interval 58-67 sebanyak 0 anak, interval 68-77 sebanyak 4 anak sebesar 36.36%, dan interval 78-87 sebanyak 5 anak sebesar 45.45%. Selanjutnya dari data interval kreativitas anak dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 4.
Interval nilai kreativitas anak di Jogja Green School

Dari diagram di atas, menunjukkan bahwa nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam mempunyai 4 interval, dimana nilai interval 58-67 tidak terdapat nilai anak pada skor interval tersebut.

b. Deskripsi hasil penelitian

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak usia TK pada kegiatan pembelajaran di Jogja Green School sangat baik, hal ini dilihat dari 2 anak berkategori sedang, 5 anak yang berkategori cukup, dan terdapat 4 anak yang berkategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di

Jogja Green School berjalan secara maksimal dan menarik sehingga anak mempunyai dorongan yang kuat untuk mengikutinya. Hildebrand (Moeslichatun, 2004: 11), menyatakan bahwa anak ingin memahami segala sesuatunya yang dilihat dan didengar. Segala sesuatu yang anak amati akan menarik keinginan anak untuk menggali rasa ingin tahu anak dengan berbagai macam kegiatan. Pada saat penelitian, terlihat bahwa pembelajaran di Jogja Green School, dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang menarik yang terkandung dalam bermain. Anak-anak terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada saat itu. Kegiatan pembelajaran di Jogja Green School terlihat berjalan dengan teratur, artinya sudah ada pembagian waktu yang jelas antara kegiatan bermain dan penjelasan terkait dengan tema pada hari tersebut.

Dari hasil wawancara kepada guru maupun koordinator lembaga dan observasi di ketahui bahwa proses pembelajaran di laksanakan secara menyenangkan dan semenarik mungkin sehingga anak dapat mengikuti dengan senang tanpa di bebani dengan aturan-aturan yang bersifat kaku. Jika hal tersebut terjadi dapat menghambat tumbuh kembang anak, karena pada hakikatnya dunia anak usia dini adalah bermain. Dengan konsep tersebut, maka diproses pembelajaran di buat secara mrnarik mungkin dengan kondisi bermain, sehingga tercipta suasana menyenangkan yang dapat mengembangkan potensi yang di miliki secara optimal.

Di samping itu, guru juga memberi kesempatan kepada anak yang seluas-luasnya untuk mengungkapkan segala apa yang ada di dalam pemikiran anak dan selanjutnya untuk dikembangkan seluas-luasnya tanpa adanya aturan-aturan yang

kaku. Untuk pembuatan rencana kegiatan harian di Jogja Green School juga dilaksanakan bersama-sama dengan guru yang lainnya pada akhir pekan, sehingga antara guru yang satu dengan yang lainnya dapat bertukar pemikiran untuk kegiatan yang akan datang. Dengan hal demikian juga dapat mengembangkan dan menyalurkan kreatifitas guru yang akan berdampak positif terhadap pembelajaran dan perkembangan anak didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Masa anak-anak sangat rentan dengan proses perkembangan dan pertumbuhan, sehingga stimulasi yang diberikan juga harus tepat. Pendidikan mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan anak usia dini merupakan periode dan fondasi awal yang sangat penting serta mendasar pada rentang pertumbuhan dan perkembangan manusia (Slamet Suyanto, 2005: 5). Selain itu anak usia dini juga mempunyai sifat yang unik dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki ketelitian, bakat dan minat sendiri.

Setiap manusia memiliki kelebihan masing-masing yang dimiliki sejak ia diberi kehidupan, sehingga perlu dikembangkan sejak usia dini, hal ini akan membantu anak untuk lebih mengoptimalkan tumbuh kembangnya. Untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya, dapat melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan bermain. Pada kegiatan bermain dapat mengembangkan aspek perkembangan anak, karena pada kegiatan bermain

dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan sehingga anak akan tertarik untuk mengikutinya.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Suratno (2005: 75) yang menyatakan bahwa bermain dapat menstimulasi perkembangan anak lebih jauh, karena dalam bermain, anak dapat berekspresi dan bergerak secara bebas, tidak adanya tekanan, dilakukan secara menyenangkan, dapat merangsang anak untuk mengeluarkan ide-idenya yang ada dalam pikirannya sehingga seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal dengan bermain. Pada kegiatan bermain anak bebas untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di pemikiran anak sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak secara luas. Galdner (Semiawan, 1999: 88) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan suatu aktivitas otak yang terorganisasikan, komperhensif, dan imajinatif tinggi untuk menghasilkan suatu yang orisinil. Lebih lanjut Utami Munandar (1992: 47) mengemukakan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

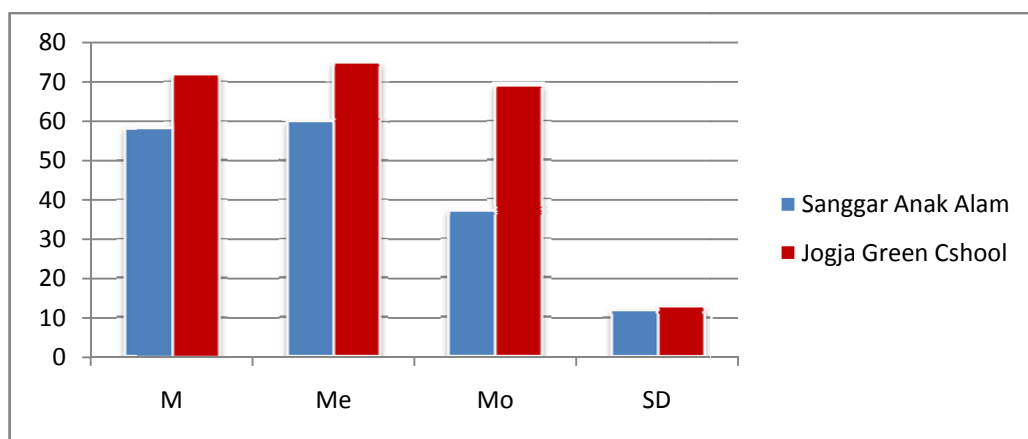
Deskripsi hasil penelitian dari kreativitas anak pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School dilihat dari aktivitas anak pada saat pembelajaran yang dilihat dari instrumen penelitian yang bersumber dari pendapat para ahli. Keseluruhan data diperoleh melalui observasi langsung dimana data yang diperoleh untuk aspek yang dinilai tersebut dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi kreativitas

anak pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School sebagai berikut :

Tabel 9. Data hasil perhitungan *check list* kreativitas anak

No	Nama Sekolah	M	Me	Mo	SD
1	Sanggar Anak Alam	58,3	60	37	11,9
2	Jogja Green School	71,7	75	69	12,8

Untuk lebih jelasnya tentang data *check list* kreativitas anak di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

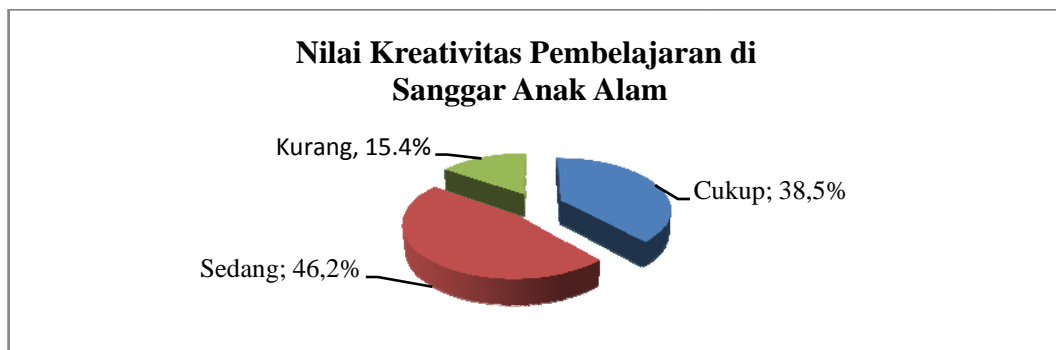


Gambar 5.
Grafik hasil *Check list* Kreativitas anak

Data di atas menunjukkan hasil dari parhitungan data penelitian di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Sanggar Anak Alam memiliki nilai tara-tara sebesar 58,3 dan Jogja Green School memiliki nilai rata-rata sebesar 71,7. Jika dilihat dari perhitungan berdasarkan nilai median, dapat diketahui bahwa Sanggar Anak Alam memiliki nilai median sebesar 60 dan Jogja Green School memiliki nilai median sebesar 75.

Selanjutnya jika dilihat dari perhitungan berdasarkan nilai modus, dapat diketahui bahwa Sanggar Anak Alam memiliki nilai modus sebesar 37 dan Jogja Green School memiliki nilai modus sebesar 69. Jika apabila dilihat dari nilai standar deviasi, dapat diketahui bahwa Sanggar Anak Alam memiliki nilai 11,9 dan Jogja Green School memiliki nilai sebesar 12.8.

Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dapat diperoleh data statistik yang telah dihitung dari data hasil yang diperoleh. Dari hasil perhitungan statistik tersebut dapat diketahui bahwa nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam dengan kategori kurang terdapat 2 anak sebesar 15.4%, dan kategori sedang terdapat 6 anak sebesar 46.2%, sedangkan kategori cukup terdapat 5 anak sebesar 38.5%. Hal tersebut dapat digambarkan dengan histogram berikut ini:



Gambar 6.
Diagram Nilai kreativitas pembelajaran di sanggar anak alam

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak pada kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam baik, hal ini dapat dilihat dari terdapat 2 anak yang berkategori kurang, 6 anak yang berkategori sedang, dan 5 anak yang berkategori cukup. Hal demikian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di

Sanggar Anak Alam di laksanakan dengan optimal dengan cara melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermain. Kegiatan bermain yang dilaksanakan di Sanggar Anak Alam dilakukan secara bersama, sesuai dengan tema pada saat itu.

Pada saat waktu penelitian, pembelajaran di Sanggar Anak Alam terlihat menggunakan bermain untuk dijadikan sebagai cara untuk memberikan wadah kepada anak untuk mengeluarkan pemikirannya. Anak-anak diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan bermain dan bebas untuk menyalurkan aspirasi anak-anak, namun sebelum kegiatan dilaksanakan, guru terlebih dahulu memberikan arahan terkait dengan kesepakatan-kesepakatan pada saat kegiatan berlangsung.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas anak usia TK. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat besar guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik. Seperti halnya yang di kemukakan oleh Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005: 35) menyatakan guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan kreativitas anak, karena guru lebih banyak berinteraksi dengan anak dan anak menirukan atau mencontoh apa yang guru perlihatkan.

Pada saat penelitian, guru atau pendidik di Sanggar Anak Alam terlihat dapat memberikan pembelajaran yang menarik, dimana pembelajaran yang dilaksanakan dilakukan dengan bermain, sehingga anak-anak di Sanggar Anak Alam memiliki ketertarikan untuk mengikutinya. Disamping itu, guru juga mengajak anak-anak untuk berinteraksi langsung pada lingkungan sekitar sehingga anak dapat memahami fenomena-fenomena yang terjadi. Ketika anak

berinteraksi secara langsung dengan lingkungan, anak dapat menemukan berbagai permasalahan dan penyelesaiannya.

Lingkungan sekitar di mana anak belajar juga merupakan faktor pendukung untuk mengembangkan kreativitas anak. Hal ini sependapat dengan Suratno (2005: 7), yang menyatakan bahwa kreativitas seperti halnya potensi lain, perlu diberi kesempatan dan rangsangan oleh lingkungan untuk berkembang. Pembelajaran yang dirancang secara menarik dan pemberian kesempatan kepada anak untuk dapat menyalurkan pemikirannya akan dapat membantu anak untuk mengembangkan kreativitas anak secara optimal.

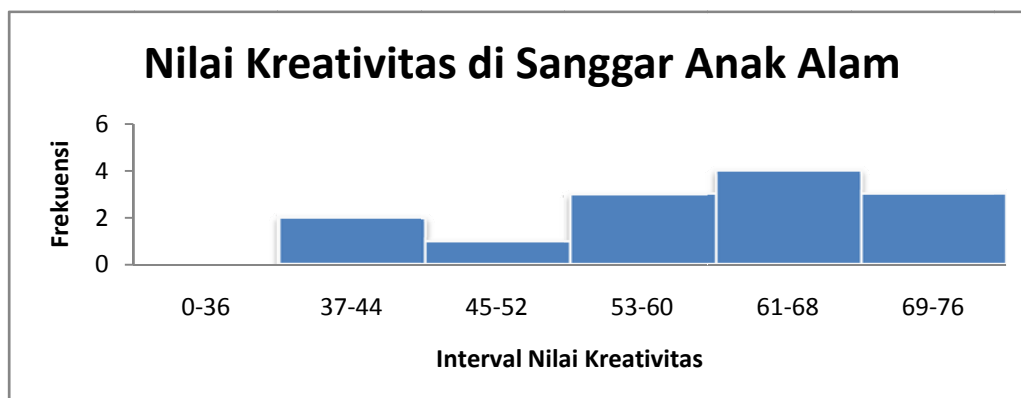
Selain hal tersebut, guru atau pendidik di Sanggar Anak Alam pada saat pembelajaran juga terlihat memberi dorongan atau motifasi kepada anak. hal ini terlihat ketika pada saat proses pembelajaran ada anak yang bertanya, guru memberi penjelasan atau arahan terhadap permasalahan yang dipertanyakannya, selain itu ketika terlihat ada anak yang tidak dapat mengikuti kegiatan, guru mendekati dan mencari tau sebabnya, sehingga guru dapat mencari alternatif untuk membuat kegiatan yang lebih menarik lagi. Hal ini sependapat dengan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005:30) yang mengemukakan jika kurangnya rangsangan, sebagai salah satu hambatan yang paling umum terjadi, akan menghambat perkembangan kreativitas dan membekukan kreativitas itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi kreativitas anak usia TK di Sanggar Anak Alam, dapat dilihat dari interval adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Perhitungan nilai interval di Sanggar Anak Alam

No.	Interval			F	%
1	69	-	76	3	23.08%
2	61	-	68	4	30.77%
3	53		60	3	23.08%
4	45	-	52	1	7.69%
5	37	-	44	2	15.38%
Jumlah				13	100.00%

Dari data di atas diketahui interval 37-44 sebanyak 2 anak sebesar 15.38%, interval 45-52 sebanyak 1 anak sebesar 7.69%, interval 53-60 sebanyak 3 anak sebesar 23.08%, interval 61-68 sebanyak 4 anak sebesar 30.77% dan interval 69-76 sebanyak 3 anak sebesar 23.08%. Selanjutnya dari data interval kreativitas anak dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 7.
Grafik interval nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam

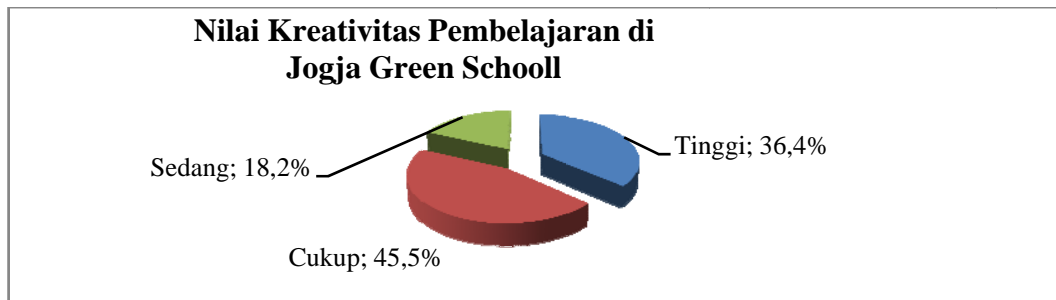
Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam mempunyai 5 interval, dimana nilai interval tersebut berguna untuk mengetahui berapa banyak anak yang mempunyai nilai sesuai dengan data interval. Untuk lebih jelasnya terkait dengan perhitungan nilai interval dapat dilihat pada bagian lampiran.

Berdasarkan penelitian, hasil wawancara kepada guru maupun koordinator lembaga dan observasi pada saat penelitian berlangsung, di peroleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Anak Alam di laksanakan dengan cara bermain dalam kondisi menyenangkan dan sukarela tanpa adanya paksaan, serta pembelajaran yang di laksanakan secara menarik, sehingga anak akan tertarik untuk mengikutinya. Dengan kondisi tersebut guru juga memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak tanpa adanya batasan-batasan tertentu, sehingga apa yang anak pikirkan dapat tersalurkan. Selain itu proses pelaksanaan pembelajarannyapun di laksanakan tidak hanya di dalam kelas saja, namun di laksanakan di luar kelas juga.

Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut baik karena anak terlibat langsung dengan lingkungan sekitar selain itu anak dapat memahami dan mengerti fenomena-fenomena alam secara langsung, sehingga dapat mengeksplor ide atau gagasan yang ada di pikiran anak secara bebas. Selain itu, untuk pembuatan rencana kegiatan harian juga di lakukan secara bersama dengan guru yang lain, sehingga ide-ide dari pemikiran para guru dapat tersampaikan serta adanya saling bertukar pendapat sehingga pembelajaran yang anak berlangsung dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di Jogja Green School, dapat diperoleh data dari hasil perhitungan statistik pada saat penelitian, dapat di ketahui tingkatan kreativitas anak usia TK di Jogja Green School. Dari data yang di peroleh terdapat 2 anak yang berkategori sedang sebesar 18.2%, 5 anak berkategori cukup sebesar 45.5%, dan terdapat 4 anak yang berkategori tinggi sebesar 36.4% dari semua

total jumlah subjek penelitian di Jogja Green School. Hal tersebut dapat di buat histogram berikut ini:



Gambar 8.
Diagram nilai kreativitas pembelajaran di Jogja Green School

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak dengan bermain pada kegiatan pembelajaran di Jogja Green School sangat baik, hal ini dilihat dari 2 anak berkategori sedang, 5 anak yang berkategori cukup, dan terdapat 4 anak yang berkategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran di Jogja Green School berjalan secara maksimal dan menarik sehingga anak mempunyai dorongan yang kuat untuk mengikutinya yang dilaksanakan dengan kegiatan bermain. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan bermain di Jogja Green School mempunyai maksud agar anak-anak tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di Jogja Green School, proses kegiatan pembelajaran terlihat kondusif dan menyenangkan, dimana proses kegiatan pembelajarannya dirancang secara menarik, anak terlibat langsung sehingga anak dapat memahami dan mengamati secara langsung. Hal demikian sejalan dengan pendapat Hildebrand (Moeslichatun, 2004: 11), yang menyatakan bahwa anak ingin memahami segala sesuatunya yang dilihat dan didengar. Segala sesuatu

yang anak amati akan menarik keinginan anak untuk menggali rasa ingin tahu anak dengan berbagai macam kegiatan. Pada saat penelitian, terlihat bahwa pembelajaran di Jogja Green School, dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang menarik yang dilaksanakan dengan bermain. Anak-anak terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada saat itu. Kegiatan pembelajaran di Jogja Green School terlihat berjalan dengan teratur, artinya sudah ada pembagian waktu yang jelas antara kegiatan bermain dan penjelasan terkait dengan tema pada hari tersebut.

Pada saat penelitian, kegiatan pembelajaran di Jogja Green School, terlihat matang, artinya proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Jogja Green School berlangsung dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang sebelumnya telah disusun oleh guru. Pada saat penelitian, guru atau pendidik di di Jogja Green School terlihat kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru memiliki peran dan kewajiban untuk membangun dan membantu tumbuhkembang anak dalam pembelajaran agar anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal. Hal demikian sependapat dengan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2005: 35) menyatakan guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak.

Pada saat penelitian di Jogja Green School, terlihat adanya komunikasi dan hubungan yang baik antara guru (pihak sekolah) dengan orang tua. Hubungan yang terjalin tersebut mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan kreativitas anak, dimana antara orangtua dan guru dapat berkomunikasi dan

berbagi informasi terkait dengan perkembangan anak khususnya perkembangan kreativitas anak. Selain itu, juga terdapat buku penghubung kepada orang tua, sehingga orang tua dapat melihat perkembangan anak dan dapat menyampaikan informasi melalui buku penghubung tersebut.

Pada saat penelitian, orang tua di Jogja Green School, mempunyai hubungan yang intensif dengan guru maupun dengan pihak sekolah, sehingga dapat membantu untuk mengembangkan kreativitas anak. Hal demikian sependapat dengan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, (2005: 38) yang menyatakan bahwa kreativitas anak akan berkembang dengan baik jika orang tua dan lingkungan keluarga mendukung. Orang tua atau keluarga mempunyai peranan yang sangat besar untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil wawancara kepada guru maupun koordinator lembaga dan observasi di ketahui bahwa proses pembelajaran di laksanakan secara menyenangkan dan semenarik mungkin sehingga anak dapat mengikuti dengan senang tanpa di bebani dengan aturan-aturan yang bersifat kaku. Jika hal tersebut terjadi dapat menghambat tumbuh kembang anak, karena pada hakikatnya dunia anak usia dini adalah bermain. Dengan konsep tersebut, maka diproses pembelajaran di buat secara menarik mungkin dengan kondisi bermain, sehingga tercipta suasana menyenangkan yang dapat mengembangkan potensi yang di miliki secara optimal.

Pernyataan tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran yang sejalan dengan pendapat Sofia Hartati (2005: 30), yang menyatakan bahwa belajar

dilakukan sambil bermain. Melalui bermain dapat memberi kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Di samping itu, guru juga memberi kesempatan kepada anak yang seluas-luasnya untuk mengungkapkan segala apa yang ada di dalam pemikiran anak dan selanjutnya untuk dikembangkan seluas-luasnya tanpa adanya aturan-aturan yang kaku.

Pada pembuatan rencana kegiatan harian di Jogja Green School juga dilaksanakan bersama-sama dengan guru yang lainnya pada akhir pekan, sehingga antara guru yang satu dengan yang lainnya dapat bertukar pemikiran untuk kegiatan yang akan datang. Dengan hal demikian juga dapat mengembangkan dan menyalurkan kreativitas guru yang akan berdampak positif terhadap pembelajaran dan perkembangan anak didik.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat proses pembelajaran yang dilakukan dengan bermain di Jogja Green School dilaksanakan secara optimal. Dalam kegiatannya, anak terlibat secara langsung, bebas mengeluarkan pendapatnya, aktif, bebas tanpa adanya peraturan yang kaku, menyenangkan, dan terarah. Anak diberikan kesempatan untuk menyalurkan pemikirannya secara bebas sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak.

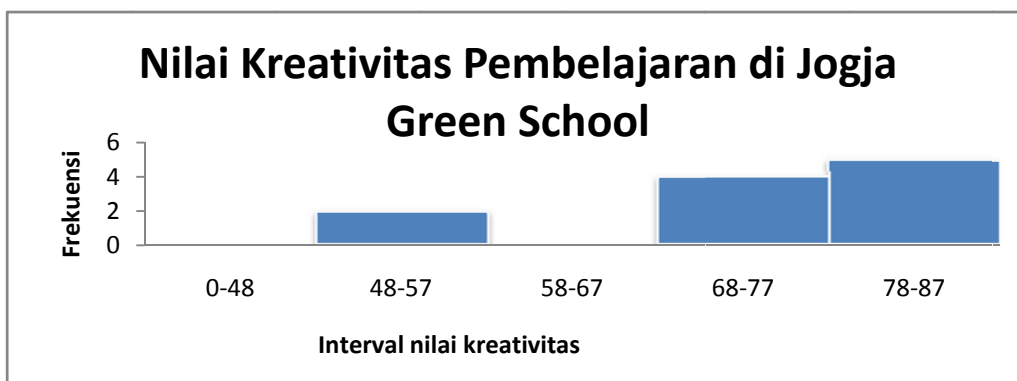
Hal tersebut sejalan dengan pendapat Supriadi (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005 : 15) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Berdasarkan hasil

penelitian, frekuensi kreativitas anak usia TK di Jogja Green School, dapat dilihat dari interval adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan nilai interval di Jogja Green School

No.	Interval			F	%
1	78	-	87	5	45.45%
2	68	-	77	4	36.36%
3	58	-	67	0	0.00%
4	48	-	57	2	18.18%
Jumlah				11	100.00%

Dari data di atas diketahui bahwa interval 48-57 sebanyak 2 anak sebesar 18.18%, interval 58-67 sebanyak 0 anak, interval 68-77 sebanyak 4 anak sebesar 36.36%, dan interval 78-87 sebanyak 5 anak sebesar 45.45%. Selanjutnya dari data interval kreativitas anak dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 9.
Grafik interval nilai kreativitas anak di Jogja Green School

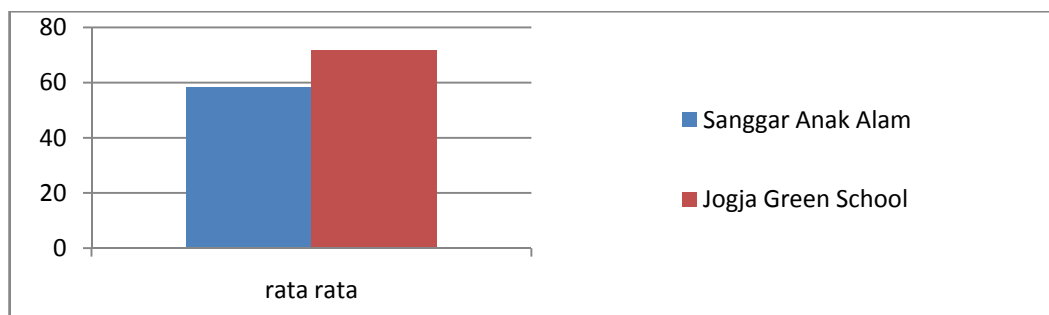
Dari diagram di atas, menunjukkan bahwa nilai kreativitas anak di Sanggar Anak Alam mempunyai 4 interval, dimana nilai interval 58-67 tidak terdapat nilai anak pada skor interval tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di Jogja Green School dilakukan dengan optimal sehingga perkembangan kreativitas anak juga berkembang dengan baik.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam berbeda dengan kreativitas anak usia TK Jogja Green School. Hal demikian dapat dilihat dari hasil perhitungan data penelitian yang menghasilkan nilai rata-rata yang berbeda antara nilai kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Nilai rata-rata Kreativitas anak usia TK

No	Nama Sekolah	M
1	Sanggar Anak Alam	58,3
2	Jogja Green School	71,7

Untuk lebih jelasnya data di atas dapat dilihat dengan hisogram berikut ini:



Gambar 10.
Grafik rata-rata kreativitas di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kreativitas anak usia TK pada pembelajaran di Jogja Green School memiliki nilai rata-rata 71,7 lebih tinggi dari pada kreativitas anak di Sanggar Anak Alam sebesar 58,3. Hal tersebut mengartikan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Jogja Green School terlihat optimal dari pada pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Anak Alam kurang optimal yang berdampak pada perkembangan kreativitas anak. Selain hal tersebut,

yang menunjukkan adanya perbedaan kreativitas anak di Jogja Green School dan Sanggar Anak Alam dilihat dari jumlah jumlah anak pada pengkategorian nilai kreativitas anak.

Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas anak pada kategori kurang terdapat 2 anak di Sanggar Anak Alam, di Jogja Green School sendiri tidak terdapat anak yang masuk pada kategori kurang. Kreativitas anak pada kategori sedang di Sanggar Anak Alam berjumlah 6 anak, dan di Jogja Green School yang termasuk pada kategori sedang berjumlah 2 anak. Selanjutnya kreativitas anak dengan kategori cukup, terdapat 5 nak di Sanggar Anak Alam dan 5 anak di Jogja Green School. Sedangkan kreativitas anak pada kategori tinggi, terdapat 4 anak di Jogja Green School dan di Sanggar Anak Alam tidak terdapat anak yang memiliki kreativitas pada kategori tinggi.

Berdasarkan deskripsi pemaparan hasil penelitian di tas, dapat diketahui adanya perbedaan kreativitas anak pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School. Jika dilihat dari nilai rata-rata, kreativitas anak di Jogja Green School lebih tinggi taitu 71,7 dari pada nilai rata-rata kreativitas anak di Sanggar Anak Alam yaitu 58,3. Kreativitas anak pada pembelajaran di Jogja Green School mempunyai selisih lebih tinggi dibandingkan dengan kreativitas anak di Sanggar Anak Alam. Artinya dari proses kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam dan Jogja Green School sama-sama berjalan dengan baik, namun pelaksanaan pembelajaran di Jogja Green School terlaksana secara optimal sehingga perkembangan kreativitas anaknya lebih tinggi dari pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini, akan dikemukakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dalam hal pengetahuan, pengalaman, tenaga, waktu, biaya dan kemampuan penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian dilakukan 1 bulan yaitu pada bulan Mei, karena setelah bulan Mei proses pembelajarannya sudah selesai hanya tinggal pengayaan dan pemberian hasil belajar anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa Kreativitas anak pada pembelajaran di Sanggar Anak Alam berkembang dengan baik, hal ini dilihat dari proses pembelajarannya, anak-anak terlibat secara langsung dan aktif, berani mengungkapkan pendapatnya, berani mencoba dan dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang baru. Sedangkan kreativitas anak pada pembelajaran di Jogja Green School berkembang sangat baik. Dapat dikatakan demikian, pada saat penelitian terlihat anak secara aktif terlibat langsung pada kegiatan, berani menyampaikan pendapatnya, tidak takut salah, tidak takut gagal, berani mencoba, dapat memecahkan masalah dengan cara lain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki rasa percaya diri yang baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, diharapkan dapat memfasilitasi anak baik dari segi pendidik, sarana dan prasarana, maupun kegiatan pembelajarannya sehingga perkembangan kreativitas anak berkembang secara optimal.

2. Bagi guru, ketika pada pembuatan rencana kegiatan pembelajaran sebaiknya dibuat secara rinci dan dicatat pada catatan tersendiri sehingga mudah di lihat dan dapat digunakan pada lain waktu ketika diperlukan dan dapat merencanakan pembelajaran yang lebih kreatif lagi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang kerativitas anak pada pembelajaran yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Anik Pamulu. (2007). *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta : Citra Media.
- Arief Furchan. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Conny R Semiawan. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Depdiknas.
- Devi Ari Mariani. (2008). *Bermain dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. Di akses pada tanggal 27 Maret 2013 di pada alamat <http://deviarimariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini/>.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kanjeng Doso. (2010). *Kreativitas anak usia dini*. Yang diakses pada tanggal 23 Maret 2013 di alamat <http://kanjengdosomrc.blogspot.com/2011/08/kreativitas-anak-usia-dini.html>.
- Kemendiknas. (2010). *Kurikulum Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Kerlinger, Fried N. (1990). *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (Drs. Landung R. Simatupang). Ed. 3. Yogyakarta : Gajah Mada University. Press.
- Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- _____ (2009). *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-Kanak* (Cetakan 13). Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mayke. S. Tedjasaputra. (2001). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Moeslichatoen. R (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (cetakan ke2). Jakarta : Rineka Cipta.
- Moh Nazir. (2005). *Metode Penelitian* (Cetakan ke6). Bogor : Ghalia Indonesia.

- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Erlangga.
- Nadia Felicia. (2013). Psikolog: *Perkembangan Kreativitas Dimulai Sejak Bayi*. Di akses pada tanggal 3 Oktober 2013 di <http://www.beritasatu.com/gaya-hidup/128079-psikolog-perkembangan-kreativitas-dimulai-sejak-bayi.html>
- Nielson, Dianne Miller. (2008). *Mengelola Kelas untuk Guru TK*. (Alih bahasa: Febrianti Ika Dewi). Jakarta: PT Indeks.
- Nn. (2013). Tahap Perkembangan Kreatifitas Anak. Di akses pada tanggal 3 Oktober 2013 di <http://serbasuka.blogspot.com/2010/07/tahap-perkembangan-kreatifitas-anak.html>
- Nurul Zuriah. (2007). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Oemar hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar* (cetakan ketiga). Jakarta. Bumi Aksara.
- Partini. (2010). *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Permendiknas. (2009). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Mendiknas.
- Purwanto. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan 1)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rosmala Dewi. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- S. C. Utami Munandar (1995). *Pengembangan Kreativitaas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta Jakarta.
- _____. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saifudin Azwar.(1998). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Santrock, John. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1. Penterjemah Mila Rachmawati, S. Psi. & Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Sal Severe. (2003). *Bagaimana Bersikap pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Siti Aisyah dkk. (2007) *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siti Pertini Suardiman. (2003). *Metode Pengembangan Daya Pikir Daya Cipta untuk Anak Usia TK*. Yogyakarta: FIP.
- Slamet suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat.
- _____. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Soemiarti Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjaningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar pada AUD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suratno. (2005). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metode Research* jilid 3. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tadzkiroatun Musfiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: PT Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.tentang Sisdiknas.
- Wahyuti. (2011). *Karakteristik Anak Usia Dini*. Yang diakses pada tanggal 30 April 2013 di <http://wahyuti4tklarasati.blogspot.com/2011/11/karakteristik-anak-usia-dini.html>.
- Waluyo Adi, Ika Budi Maryatun, & Muthmainnah. (2007). *Pendidikan Taman Penitipan Anak/ Kelompok Bermain*. Yogyakarta. FIP

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta:PT Indeks.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

: 3295 /UN34.11/PL/2013
p. : 1 Bendel Proposal
: Permohonan Izin Penelitian

20 Mei 2013

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Provinsi DIY
Kantor Gubernur
Yogyakarta

Ditahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh
Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,
siswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

a : Aniaty
: 09111244017
i/Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/PPSD
nat : Lawen RT 02 RW 06 Panadanan, Banjarnegara, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan
penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

an : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
si : Sanggar Anak Alam (Bantul) dan Jogja Green School (Sleman)
rek : Anak-anak TK
ek : Kreativitas anak
tu : Mei - Juli 2013
l : Studi Komparasi Kreativitas Anak TK Dengan Bermain Pada Pembelajaran Di
Sanggar Anak Alam (SALAM) Dengan Jogja Green School Yogyakarta.

perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

D. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

busan Yth:
ktor
akil Dekan I FIP
tua Jurusan PPSD
bag TU
subbag Pendidikan FIP
dhasiswa yang bersangkutan
iversitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4400/V/5/2013

Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 3295/UN34.11/PL/2013
Tanggal : 20 Mei 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Isi : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DITUNJUKKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANIATI NIP/NIM : 09111244017
Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281
Judul : STUDI KOMPARASI KREATIVITAS ANAK TK DENGAN BERMAIN PADA PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) DENGAN JOGJA GREEN SCHOOL YOGYAKARTA
Lokasi : 1. ..., Kota/Kab. BANTUL
2. ..., Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 21 Mei 2013 s/d 21 Agustus 2013

Isi dan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ini penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
Ini yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Setda Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Suliswati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

Revisi :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda

3. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda

4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1871 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

: Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/4400/V/5/2013

Tanggal : 21 Mei 2013

Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

:
: ANIATI
NIM/NIP/NIK : 09111244017
Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Rumah : Lawen RT 02 RW 06 Panadanarum, Banjarnegara, Jawa Tengah
Telp / HP : 085725955190
: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
STUDI KOMPARASI KREATIVITAS ANAK TK DENGAN BERMAIN PADA
PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) DENGAN JOGJA
GREEN SCHOOL YOGYAKARTA
: Kecamatan Gamping
: Selama 3 bulan mulai tanggal: 21 Mei 2013 s/d 21 Agustus 2013

ketentuan sebagai berikut :

melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan terakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Mei 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Sleman (sebagai laporan)
Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Dinas Dikpora Kab. Sleman
Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
Gamping
Desa Trihanggo, Gamping
Jogja Green School
Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 2305

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/4400/V/5/2013
Tanggal : 21 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
Nama : ANIATI
P. T / Alamat : UNY, KARANGMALANG YK
NIP/NIM/No. KTP : 09111244017
Tema/Judul : STUDI KOMPARASI KREATIVITAS ANAK TK DENGAN BERMAIN PADA PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) DENGAN JOGJA GREEN SCHOOL YOGYAKARTA
Kegiatan :
Lokasi : Sanggar Anak Alam (SALAM) Kasihan
Waktu : 21 Mei 2013 s/d 21 Agustus 2013
Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 22 Mei 2013



A.n. Kepala,
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP., MPA
19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. Sanggar Anak Alam (SALAM) Kasihan
5. Yang Bersangkutan



JOGJA GREEN SCHOOL

Alamat : Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006 / 28062013

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah Jogja Green School menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

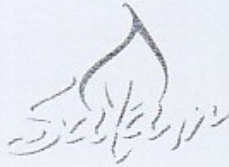
Nama	: Aniati
NIM	: 09111244017
Jurusan / Progran Studi	: PPSD / PG PAUD
Fakultas / Universitas	: Ilmu Pendidikan / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Joggja Green School, guna menyusun skripsi berjudul : Studi komparasi kreativitas anak dengan bermain di Sanggar Anak Alam (SALAM) dan Jogja Green School yogyakarta pada bulan Juni 2013.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Kepala Sekolah

Eny Krisnawati
Green School Jogja



SANGGAR ANAK ALAM

Nitiprayan RT 04, Jomogatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul 55182

Telp. 0274 417 964, e-mail : s_anakalam@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0148/ SALAM/KET/ X /2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua PKBM Sanggar Anak Alam (SALAM) menerangkan bahwa:

Nama : Aniati
NIM : 09111244017
Jurusan / Progran Studi : PPSD / PG PAUD
Fakultas / Universitas : Ilmu Pendidikan / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Sanggar Anak Alam (SALAM), guna menyusun skripsi berjudul : Studi komparasi kreativitas anak dengan bermain di Sanggar Anak Alam (SALAM) dan Jogja Green School Yogyakarta pada bulan Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2013

Ketua PKBM SALAM

Yudhistira Aridayan, S. S.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket Penelitian

Kepada guru kelas di Sanggar Anak Alam, Desa Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Di Tempat

Dengan Hormat

Guru kelas di Sanggar Anak Alam, Desa Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, ditengah-tengah kesibukan dalam pelaksanaan pembelajaran, perkenankanlah saya meminta bantuan kesediaannya untuk mengisi *Check List* penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.

Check List dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian tentang kreativitas anak dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan bermain. Saya sangat mengharap bantuan kepada guru kelas untuk berpartisipasi dan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Peneliti

Aniati

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak :

Alamat Sekolah:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan				
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal				
			memikirkan lebih dari satu jawaban				
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda				
			mampu mengubah cara pemikiran				
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik				
			memikirkan cara yang berbeda				
			membuat kombinasi yang berbeda				
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak				
			mempunyai banyak pertanyaan				
			memperhatikan situasi dan kondisi				
			peka dalam mengamati sesuatu				
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				
			menggunakan khayalan				
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru				
			tidak takut gagal				
			tidak ragu-ragu				
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan				

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

2. Angket Penelitian

Kepada guru kelas di Jogja Green School, Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping, Yogyakarta.

Di Tempat

Dengan Hormat

Guru kelas di Jogja Green School, Dusun Jambon, Trihanggo, Gamping, Yogyakarta, ditengah-tengah kesibukan dalam pelaksanaan pembelajaran, perkenankanlah saya meminta bantuan kesediaannya untuk mengisi *Check List* penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.

Check List dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian tentang kreativitas anak dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan bermain. Saya sangat mengharap bantuan kepada guru kelas untuk berpartisipasi dan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2013

Peneliti

Aniati

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak :

Alamat Sekolah:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan				
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal				
			memikirkan lebih dari satu jawaban				
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda				
			mampu mengubah cara pemikiran				
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik				
			memikirkan cara yang berbeda				
			membuat kombinasi yang berbeda				
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak				
			mempunyai banyak pertanyaan				
			memperhatikan situasi dan kondisi				
			peka dalam mengamati sesuatu				
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				
			menggunakan khayalan				
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru				
			tidak takut gagal				
			tidak ragu-ragu				
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan				

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

3. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian kreativitas anak pada pembelajaran

No	Kriteria penilaian	Keterangan
1	SL (Selalu)	Anak melakukan kegiatan lebih dari 5 kali pada indikatot pada setiap harinya
2	SR (Sering)	Anak melakukan kegiatan lebih dari 3 kali pada indikatot pada setiap harinya
3	KD (Kadang-kadang)	Anak melakukan kegiatan kurang dari 3 kali pada indikatot pada setiap harinya
4	TP (Tidak Pernah)	Anak kurang melakukan kegiatan lebih dari 1 kali pada indikatot pada setiap harinya

4. Pedoman Wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Hal	Kisi-kisi pertanyaan
1.	Profil sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Sejarah- Pemilihan nama- Status lembaga
2.	Guru atau pendidik	<ul style="list-style-type: none">- Kriteria guru- Pengembangan keterampilan guru
3.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Acuan kurikulum- Metode kegiatan pembelajaran- Pembuatan rencana kegiatan- Pembagian klasifikasi umur- Tujuan- Penilaian
4.	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none">- Kerjasama- Hubungan sekolah dengan orangtua- Publikasidll

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Vn

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan			✓	
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran				✓
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik				✓
			memikirkan cara yang berbeda				✓
			membuat kombinasi yang berbeda				✓
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				✓
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah			✓	
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya				✓
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu		✓		
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi		✓		
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan		✓		
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit	✓			
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Jvn

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda	✓			
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu				✓
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi	✓			
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan		✓		

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Shs

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal	✓			
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi		✓		
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda	✓			
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan		✓		
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi	✓			
			peka dalam mengamati sesuatu		✓		
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi	✓			
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan			✓	
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : My

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda		✓		
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu	✓			
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi	✓			
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan		✓		

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Nk

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan				✓
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				✓
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal				✓
			memikirkan lebih dari satu jawaban				✓
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan		✓		
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak			✓	
			mempunyai banyak pertanyaan			✓	
			memperhatikan situasi dan kondisi				✓
			peka dalam mengamati sesuatu				✓
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				✓
			menggunakan khayalan				✓
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				✓
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru				✓
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan			✓	

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : LI

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi		✓		
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda		✓		
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda	✓			
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan		✓		
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi	✓			
			peka dalam mengamati sesuatu	✓			
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi	✓			
			menggunakan khayalan	✓			
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan	✓			
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit	✓			
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Ky

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi		✓		
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda		✓		
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda	✓			
			membuat kombinasi yang berbeda	✓			
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan	✓			
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit	✓			
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Dnt

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran		✓		
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan	✓			
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu	✓			
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan	✓			
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan		✓		

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Fth

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan	✓			
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan	✓			
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal	✓			
			memikirkan lebih dari satu jawaban	✓			
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik				✓
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				✓
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu		✓		
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi		✓		
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Bry

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan	✓			
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi		✓		
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi	✓			
			peka dalam mengamati sesuatu	✓			
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi	✓			
			menggunakan khayalan	✓			
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan		✓		
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : And

Alamat Sekolah: J G S

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi		✓		
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda		✓		
			mampu mengubah cara pemikiran				✓
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda				✓
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu		✓		
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi		✓		
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal		✓		
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Ltf

Alamat Sekolah: SALAM

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				✓
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal				✓
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda				✓
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda				✓
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				✓
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak			✓	
			mempunyai banyak pertanyaan				✓
			memperhatikan situasi dan kondisi				✓
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				✓
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				✓
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru				✓
			tidak takut gagal				✓
			tidak ragu-ragu				✓
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan				✓

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Rch

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				✓
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal				✓
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran				✓
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda				✓
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				✓
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan			✓	
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu				✓
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				✓
			menggunakan khayalan				✓
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				✓
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru				✓
			tidak takut gagal				✓
			tidak ragu-ragu				✓
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan				✓

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : ty

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran				✓
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda	✓			
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal			✓	
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan		✓		

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Bng

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban				✓
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda				✓
			mampu mengubah cara pemikiran				✓
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				✓
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru			✓	
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Gds

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan			✓	
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan			✓	
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Sfs

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Oy

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan				✓
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda		✓		
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda		✓		
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Ctt

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan		✓		
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda	✓			
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan			✓	
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Cta

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan			✓	
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				✓
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan			✓	
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal		✓		
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan		✓		

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Nn

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan		✓		
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan	✓			
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik		✓		
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak	✓			
			mempunyai banyak pertanyaan	✓			
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi		✓		
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru	✓			
			tidak takut gagal	✓			
			tidak ragu-ragu	✓			
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan	✓			

Keterangan : SL: Selalu :4
 SR: Sering : 3
 KD: Kadang-kadang : 2
 TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : By

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan			✓	
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal		✓		
			memikirkan lebih dari satu jawaban				✓
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi			✓	
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda		✓		
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan			✓	
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya		✓		
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi		✓		
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				✓
			menggunakan khayalan			✓	
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru			✓	
			tidak takut gagal			✓	
			tidak ragu-ragu			✓	
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan			✓	

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Ich

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan			✓	
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban			✓	
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda			✓	
			mampu mengubah cara pemikiran				✓
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda				✓
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan				✓
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah		✓		
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya			✓	
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan		✓		
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu			✓	
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi			✓	
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan				✓
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit			✓	
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru			✓	
			tidak takut gagal			✓	
			tidak ragu-ragu			✓	
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan			✓	

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LEMBAR OBSERVASI (*Cheek list*)

Nama Anak : Ok

Alamat Sekolah: Salam

Berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan keadaan

No	Aspek	Ciri-ciri	Idikator	Keterangan			
				SL	SR	K D	TP
1	<i>Aptitude</i>	Keterampilan berpikir lancar	mencetuskan banyak gagasan			✓	
			mencetuskan banyak jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan			✓	
			memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal			✓	
			memikirkan lebih dari satu jawaban		✓		
		Ketrampilan berpikir luwes	menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi				✓
			mencari banyak alternatif yang berbeda-beda				✓
			mampu mengubah cara pemikiran			✓	
		Ketrampilan berpikir orisinal	mempunyai ungkapan yang baru dan unik			✓	
			memikirkan cara yang berbeda			✓	
			membuat kombinasi yang berbeda			✓	
		Ketrampilan memperinci (mengelaborasi)	memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan		✓		
		Kemampuan menilai	dapat membedakan benar atau salah	✓			
			mengambil keputusan dan melaksanakan gagasannya	✓			
2	<i>Non Aptitude</i>	Rasa ingin tahu	keinginan untuk mengetahui lebih banyak		✓		
			mempunyai banyak pertanyaan			✓	
			memperhatikan situasi dan kondisi			✓	
			peka dalam mengamati sesuatu		✓		
		Bersifat imajinatif	mempunyai kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum terjadi				✓
			menggunakan khayalan		✓		
			mengetahui antara khayalan dan kenyataan		✓		
		Merasa tertantang	Mampu untuk mengatasi masalah yang sulit		✓		
		berani mengambil resiko	berani memberikan jawaban baru		✓		
			tidak takut gagal		✓		
			tidak ragu-ragu		✓		
		Sifat menghargai	menghargai bimbingan dan arahan		✓		

Keterangan : SL: Selalu :4

SR: Sering : 3

KD: Kadang-kadang : 2

TP: Tidak Pernah : 1

LAMPIRAN 4

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Rekapitulasi Daftar Check List Kreativitas anak

Sanggar Anak Alam																											
NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	ok	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	60
2	ic	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	49
3	ct	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	56
4	nn	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	4	72
5	by	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	54
6	cta	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	75
7	oi	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	65
8	Sfs	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	67
9	gds	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	68
10	bga	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	4	4	4	56
11	to	3	3	2	2	1	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	62
12	Rcl	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
13	ltf	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	37

Jogja Green school																											
NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	an	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	68
2	Bry	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	82
3	Fth	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	69
4	dn	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	75
5	ky	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	82
6	ll	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	86
7	nk	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	48
8	my	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	4	3	77
9	sh	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	83
10	jvn	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	1	2	4	4	3	3	69
11	vn	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50

2. Kelompok 1 Sanggar anak alam

Ujivaliditas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	55.9231	134.910	.700	.942
item2	56.0769	129.244	.631	.942
item3	56.3846	137.256	.510	.943
item4	56.1538	135.808	.443	.944
item5	56.6154	138.756	.390	.944
item6	56.4615	138.936	.318	.945
item7	56.6923	139.064	.341	.945
item8	56.0769	137.410	.564	.943
item9	56.0769	135.244	.559	.943
item10	56.0769	131.244	.532	.944
item11	56.6154	134.590	.769	.941
item12	55.0000	136.667	.579	.943
item13	55.7692	135.526	.629	.942
item14	55.0000	131.833	.771	.940
item15	55.2308	124.859	.827	.939
item16	55.8462	133.308	.633	.942
item17	56.3846	139.923	.518	.944
item18	56.5385	133.269	.706	.941
item19	55.9231	137.244	.376	.945
item20	57.1538	139.141	.465	.944
item21	56.1538	130.641	.780	.940
item22	55.5385	120.103	.924	.937
item23	55.2308	118.859	.893	.938
item24	55.2308	118.859	.893	.938
item25	55.2308	118.859	.893	.938

Ujireliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.844
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.936
		N of Items	12 ^b
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			.845
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.916
	Unequal Length		.916
Guttman Split-Half Coefficient			.853

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13.

b. The items are: item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25.

3. Kelompok 2 Jogja Green Shcool

Ujivaliditas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	68.9091	149.091	.682	.919
item2	68.9091	151.691	.658	.919
item3	68.9091	150.291	.624	.920
item4	69.0000	152.400	.587	.920
item5	69.4545	147.473	.855	.916
item6	69.0000	156.400	.376	.924
item7	69.2727	156.418	.357	.924
item8	69.0909	155.291	.420	.923
item9	69.0000	156.600	.366	.924
item10	69.0000	149.800	.551	.921
item11	69.2727	154.618	.384	.924
item12	68.5455	154.673	.625	.920
item13	69.1818	155.764	.477	.922
item14	68.3636	152.655	.679	.919
item15	68.3636	149.855	.855	.917
item16	68.9091	148.491	.625	.920
item17	68.8182	150.564	.451	.924
item18	68.6364	151.055	.478	.923
item19	68.9091	152.491	.517	.921
item20	69.4545	151.873	.323	.928
item21	69.0000	145.400	.834	.916
item22	68.7273	148.818	.678	.919
item23	68.0000	155.400	.533	.921
item24	68.3636	155.055	.531	.921
item25	68.3636	148.055	.798	.917

Ujireliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.872
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.885
		N of Items	12 ^b
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			.697
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.821
	Unequal Length		.822
Guttman Split-Half Coefficient			.819

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13.

b. The items are: item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25.

4. Diskriptif frekuensi data penelitian di Sanggar Anak Alam

Statistics

Sanggar Anak Alam

N	Valid	13
	Missing	0
Mean		58.3077
Median		60.0000
Mode		37.00 ^a
Std. Deviation		11.97487
Variance		143.397
Minimum		37.00
Maximum		75.00
Sum		758.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sanggar Anak Alam

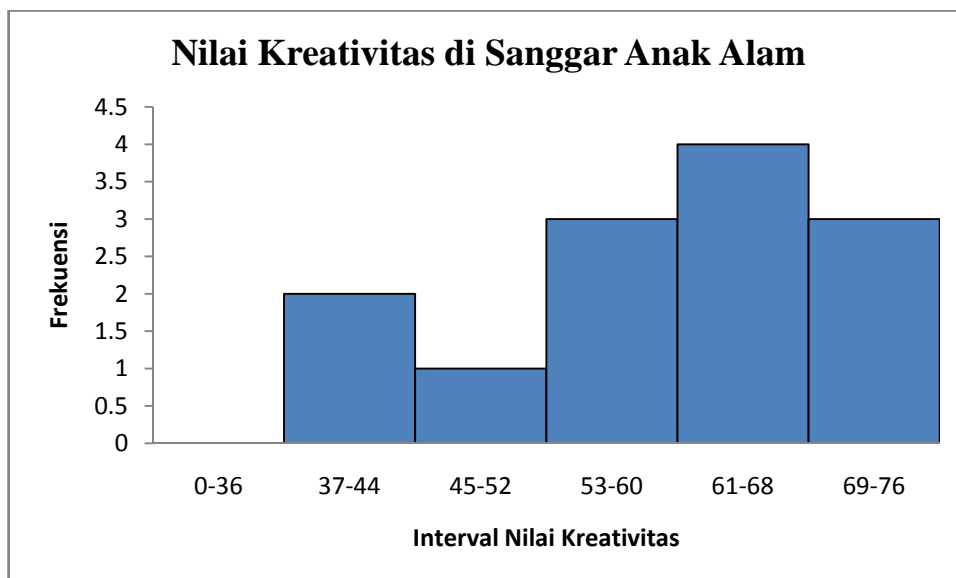
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.00	2	15.4	15.4	15.4
	49.00	1	7.7	7.7	23.1
	54.00	1	7.7	7.7	30.8
	56.00	2	15.4	15.4	46.2
	60.00	1	7.7	7.7	53.8
	62.00	1	7.7	7.7	61.5
	65.00	1	7.7	7.7	69.2
	67.00	1	7.7	7.7	76.9
	68.00	1	7.7	7.7	84.6
	72.00	1	7.7	7.7	92.3
	75.00	1	7.7	7.7	100.0
Total		13	100.0	100.0	

5. Perhitungan Nilai Interval di Sanggar Anak Alam

Min 37
 Max 75
 R 38
 N 13
 K $1 + 3.3 \log n$
 4.68
 ≈ 5

 P 7.60
 ≈ 7

No.	Interval			F	%
1	69	-	76	3	23.08%
2	61	-	68	4	30.77%
3	53		60	3	23.08%
4	45	-	52	1	7.69%
5	37	-	44	2	15.38%
Jumlah				13	100.00%



6. Diskriptif frekuensi data penelitian di Jogja Green School

Statistics

Jogja Green School

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		71.7273
Median		75.0000
Mode		69.00 ^a
Std. Deviation		12.82257
Variance		164.418
Minimum		48.00
Maximum		86.00
Sum		789.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

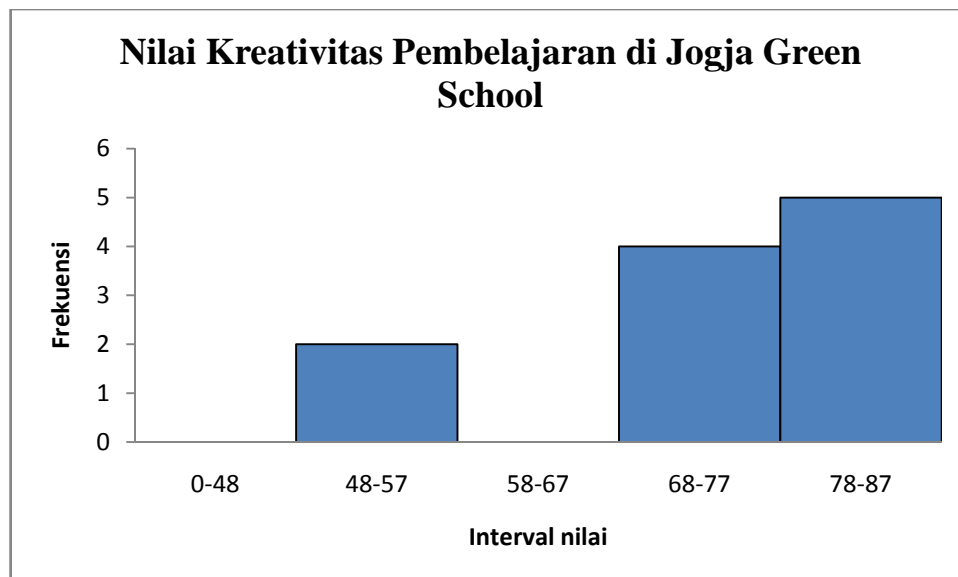
Jogja Green School

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.00	1	9.1	9.1	9.1
	50.00	1	9.1	9.1	18.2
	68.00	1	9.1	9.1	27.3
	69.00	2	18.2	18.2	45.5
	75.00	1	9.1	9.1	54.5
	77.00	1	9.1	9.1	63.6
	82.00	2	18.2	18.2	81.8
	83.00	1	9.1	9.1	90.9
	86.00	1	9.1	9.1	100.0
Total		11	100.0	100.0	

7. Perhitungan Nilai Interval di Jogja Green School

Min	48
Max	86
R	38
N	11
K	$1 + 3.3 \log n$
	4.44
\approx	4
P	9.50
\approx	9

No.	Interval			F	%
1	78	-	87	5	45.45%
2	68	-	77	4	36.36%
3	58	-	67	0	0.00%
4	48	-	57	2	18.18%
Jumlah				11	100.00%



8. Pengkategorian data penelitian

Kreativitasbelajar					
Skor Max	:	4	x	25	= 100
Skor Min	:	1	x	25	= 25
Mi	:	125	/	2	= 62.5
Sdi	:	75	/	6	= 12.5
Tinggi	: $X \geq Mi + 1,5 Sdi$				
Cukup	: $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$				
Sedang	: $Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi$				
Rendah	: $X < Mi - 1,5 Sdi$				
Kategori			Skor		
Tinggi	:	$X \geq$	81.25		
Cukup	:	$62.50 \leq$	X	<	81.25
Sedang	:	$43.75 \leq$	X	<	62.50
Rendah	:	$X <$	43.75		

9. Statistik di Sanggar Anak Alam

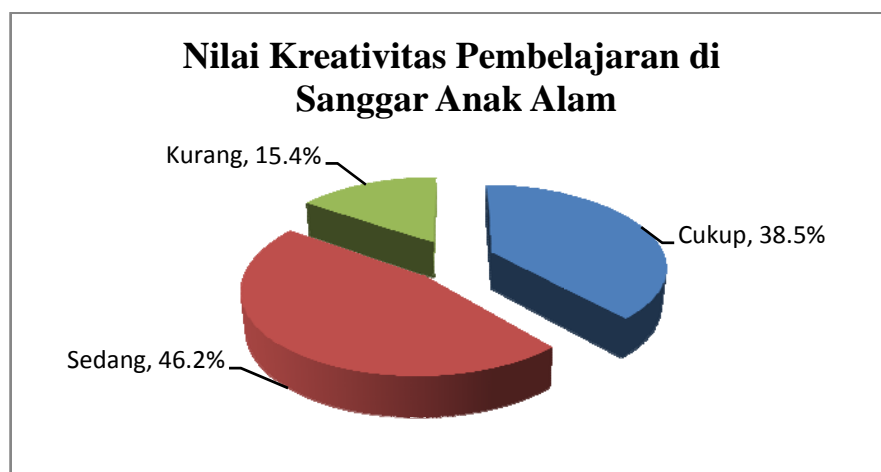
Statistics

Sanggar Anak Alam

N	Valid	13
	Missing	0

Sanggar Anak Alam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	5	38.5	38.5	38.5
	Sedang	6	46.2	46.2	84.6
	Kurang	2	15.4	15.4	100.0
	Total	13	100.0	100.0	



10. Statistik di Jogja Green School

Statistics

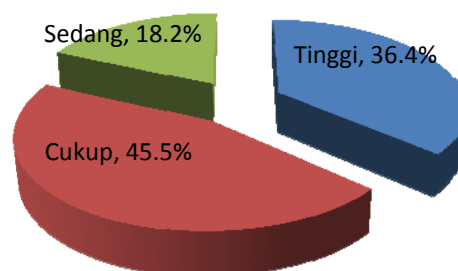
Jogja Green Schooll

N	Valid	11
	Missing	0

Jogja Green Schooll

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	36.4	36.4	36.4
	Cukup	5	45.5	45.5	81.8
	Sedang	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Nilai Kreativitas Pembelajaran di Jogja Green Schooll



11. Ujinormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sanggar Anak Alam	Jogja Green School
N		13	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.3077	71.7273
	Std. Deviation	11.97487	12.82257
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.204
	Positive	.116	.137
	Negative	-.129	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.464	.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982	.751

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

12. Hasil uji t

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kreativitas	sekolah				
	Sanggar Anak Alam	13	58.3077	11.97487	3.32123
pembelajaran	Jogja Green School	11	71.7273	12.82257	3.86615

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai kreativitas pembelajaran	Equal variances assumed	.038	.848	-2.649	22	.015	-13.41958	5.06659	-23.92704	-2.91212
	Equal variances not assumed			-2.633	20.776	.016	-13.41958	5.09683	-24.02597	-2.81319

LAMPIRAN 5

RENCANA KEGIATAN

JADWAL MINGGUAN

BULAN : JUNI 2013.
MINGGU : I

JOGJA GREEN SCHOOL

TEMA : Karya Terbaik Ku
KELOMPOK : Kupu-kupu A1

HARI/KEGIATAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
KOGNISI/DAYA CIPTA	Menyebutkan	Karya terbaik	dan menyebutkan hancur	dan huruf dalam tulisan	
BAHASA	story telling	story reading	puisi	menyanyi	tebak-an
MOTORIK KASAR/HALUS	- Melengkapi kata yg kurang - mengenal terapan - mengenal	- pengurangan - Matching	- mengelompokkan benda - Melipat	- mengenal jam - frining lin	- maze - menulis sederhana
SENI	Suara	gerak	Art		
SAINS	mencicipi	rasa	manis, asam, pahit, asin		
EKSTRA KURIKULER	Menyanyi	Menari	Art	jalan 2 pagu	Berkebun

JADWAL MINGGUAN

BULAN : Juni 2013.
MINGGU : III

JOGJA GREEN SCHOOL

TEMA : Budaya
KELOMPOK : Kupu 3 A1

HARI/KEGIATAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
KOGNISI/DAYA CIPTA	Menyebutkan	Macam : B	Budaya Indonesia		
BAHASA	Workshop tema	story telling	Story reading	Puisi	Rework tema
MOTORIK KASAR/HALUS	- Menulis sederhana - menggambar	- mengenal jam - majalah	- melengkapi huruf - terapan kenggam	- Pengurangan - majalah	- membaca & menulis kata - matching
SENI	Suara	gerak	Art		Jalan : pagi
SAINS	Mencicipi rasa	(asin, manis	asam, pahit, pedas)		
EKSTRA KURIKULER	Bina Vokal	Menari	Art	Senam	Cooking class

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Penelitian di Sanggar Anak Alam



Proses kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam (di dalam kelas)



Proses kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam (di dalam kelas)



Proses kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam (di dalam kelas)



Proses kegiatan pembelajaran di Sanggar Anak Alam (di dalam kelas)



Pengkonsidian sebelum kegiatan bermain



Guru memberikan pengarahan, kesepakatan bersama dan memerikan contoh terlebih dahulu



Persiapan permainan



Pelaksanaan bermain



Pelaksanaan bermain



Pelaksanaan bermain



Kegiatan Eksplorasi



Kegiatan Eksplorasi



Kegiatan Eksplorasi



Kegiatan Eksplorasi



Kegiatan Eksplorasi



Kegiatan Eksplorasi



Antri mengambil makan



Makan bersama

2. Dokumentasi Penelitian di Jogja Green School



Proses kegiatan awal diluar kelas



Proses kegiatan bermain



Proses kegiatan bermain



Proses kegiatan bermain



Pengkondisian menuju kelas



Guru memberikan pengarahan, kesepakatan bersama dan pengkondisian



Proses pelaksanaan pembelajaran



Pemberian penjelasan terkait dengan tema



Proses pelaksanaan pembelajaran



Proses pelaksanaan pembelajaran



Kegiatan bermain



Pelaksanaan bermain



Makan bersama



Cuci tangan dan sikat gigi setelah makan